

**EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM
BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disususn Oleh :
YOSSY HOWARD RATU
NIM 09504244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Disusun Oleh

Yossy Howard Ratu

NIM 09504244008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, M. T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Martubi, M.Pd., MT
NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yossy Howard Ratu

NIM : 09504244008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN
SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK
OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Saya juga tidak keberatan jika karya yang saya buat ini diunggah di media sosial elektronik (diupload).

Yogyakarta, September 2016
Yang Menyatakan,



Yossy Howard Ratu
NIM. 09504244008

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

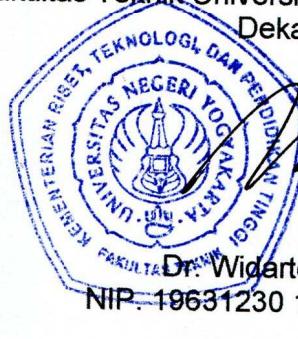
**EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM
BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Disusun Oleh:
Yossy Howard Ratu
NIM. 09504244008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 September 2016

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Martubi, M.Pd, M.T Ketua Penguji/Pembimbing		6/9/2016
Sukaswanto, M.Pd Sekretaris		6/9/2016
Dr. Tawardjono Us, M.Pd Penguji		6/9/2016

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 0014

NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(Alam Nasryah : 6-8).

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

(Mario Teguh)

Kebahagiaan Seseorang Diukur dari Seberapa Besar Seseorang Berfikiran Positif
(penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta yang selalu sabar, penuh kasih sayang serta ikhlas dalam merawat, mendidik, dan memberikan dukungan material maupun spiritual dalam mengajarkan kebaikan.
2. Adik ku tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
3. Orang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Teman-teman kelas C Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY angkatan 2009 yang memberikan persaingan dan semangatnya. Perjuangan yang telah kita lalui bersama susah dan senang akan menjadi pelajaran paling berharga untuk masa depan kita.

EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh:

Yossy Howard Ratu
NIM. 09504244008

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui implementasi sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan, (2) Mengetahui kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok, (3) Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran sistem blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal praktik, (4) Mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di program keahlian otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah Prambanan, tempat penelitian, arsip dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi langsung dan mencatat dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data (sumber) dan metode. Analisis data yang digunakan berupa analisis interaktif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) implementasi sistem blok pada program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori baik dengan presentase 87,5%, (2) kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok pada program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori baik dengan presentase 70%, (3) kesiapan siswa dikategorikan baik dengan presentase 75%, kesiapan guru dikategorikan baik dengan presentase 75%, kesiapan manajemen sekolah dikategorikan cukup baik dengan presentase 66,67%, (4) Tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada program otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori cukup efektif dengan presentase 60%.

Kata kunci :*Tingkat efektifitas pembelajaran siswa otomotif pada SMK Muhammadiyah Prambanan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Efektifitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok jurusan Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Martubi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Tawardjono Us. dan Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan, M.Pd., selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin. M. T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesa Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Drs. Anton Subiyanto, M.M. selaku Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan ijin penelitian dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2016
Penulis,

Yossy Howard Ratu
NIM 09504244008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Efektifitas Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran.....	12
3. Kriteria Efektifitas Pembelajaran.....	14
4. Mengukur Efektifitas Pembelajaran melalui Hasil Belajar.....	14
B. Pengertian Sistem Blok.....	17
C. Sekolah Menengah Kejuruan.....	20
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan.....	20
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.....	22
3. Penelitian yang Relevan.....	23

4. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
G. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Analisis Data Observasi dan Dokumnetasi.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Permasalahan Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Implikasi.....	78
D. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Teknik validitas data.....	34
Gambar 2.	Model analisis interaktif.....	37
Gambar 3.	Grafik informasi tentang sistem blok.....	40
Gambar 4.	Grafik pelaksanaan sistem blok.....	42
Gambar 5.	Grafik kualitas pembelajaran sistem blok.....	43
Gambar 6.	Grafik kesiapan siswa.....	45
Gambar 7.	Grafik tingkat efektifitas sistem blok.....	47
Gambar 8.	Grafik kelebihan sistem blok.....	48
Gambar 9.	Grafik informasi sistem blok.....	49
Gambar 10.	Grafik pelaksanaan sistem blok.....	51
Gambar 11.	Grafik kualitas pembelajaran.....	52
Gambar 12.	Grafik kesiapan guru.....	53
Gambar 13.	Grafik efektifitas pembelajaran sistem blok.....	55
Gambar 14.	Grafik kelebihan sistem blok.....	56
Gambar 15.	Grafik informasi sistem blok.....	57
Gambar 16.	Grafik kesiapan managemen sekolah.....	59
Gambar 17.	Grafik tingkat efektifitas sistem blok.....	60
Gambar 18.	Grafik pelaksanaan sistem blok.....	61
Gambar 19.	Grafik informasi sistem blok.....	63
Gambar 20.	Grafik kesiapan managemen sistem blok.....	64
Gambar 21.	Grafik kelebihan sistem blok.....	65
Gambar 22.	Informasi sistem blok.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Siklus pembelajaran.....	18
Tabel 2.	Kriteria tingkat kesesuaian.....	38
Tabel 3.	Hasil presentase aspek-aspek pada siswa kelas X.....	65
Tabel 4.	Hasil presentase aspek-aspek pada guru program keahlian otomotif....	67
Tabel 5.	Hasil presentase aspek-aspek pada ketua program keahlian otomotif...	68
Tabel 6.	Hasil presentase aspek-aspek pada wakil kepala sekolah.....	69
Tabel 7.	Pembahasan masing-masing aspek dari gabungan subyek.....	70
Tabel 8.	Faktor –faktor penghambat.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat ijin penelitian dari Fakultas Teknik UNY.....	86
Lampiran 2.	Surat ijin penelitian dari SEKDA Provinsi DIY.....	87
Lampiran 3.	Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Kabupaten SLEMAN.....	88
Lampiran 4.	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	89
Lampiran 5.	Surat keterangan validasi instrumen.....	90
Lampiran 6.	Kisi kisi instrumen.....	92
Lampiran 7.	Pedoman observasi.....	93
Lampiran 8.	Instrumen penelitian metode wawancara untuk guru.....	94
Lampiran 9.	Instrumen penelitian metode wawancara untuk Siswa.....	97
Lampiran 10.	Instrumen penelitian metode wawancara untuk Kepala Sekolah.....	99
Lampiran 11.	Foto dokumentasi.....	101
Lampiran 12.	Kartu bimbingan tugas akhir skripsi.....	103
Lampiran 13.	Bukti selesai revisi Tugas Akhir Skripsi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pendidikan Kejuruan merupakan sistem pendidikan yang menuntut peserta didiknya untuk dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan jurusan yang diambil. Mutu lulusan suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tujuan, tenaga pendidik, siswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana atau alat bantu pembelajaran, serta lingkungan sekolah atau masyarakat .

SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sekolah kejuruan yang berada di desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta. SMK tersebut terbagi menjadi tiga jurusan yaitu teknik mesin, teknik elektronika industri, dan teknik otomotif. Sekolah ini mempunyai siswa dengan jumlah yang cukup banyak dan dengan latar belakang yang beranekaragam baik dari sisi ekonomi, maupun kemampuan siswanya.

Tujuan SMK adalah : (1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar. (2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar. (3)

Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi dan kesenian. (4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.

Namun saat ini, banyak keluhan mengenai rendahnya daya serap tamatan SMK serta lulusan yang bekerja tidak pada bagian yang sesuai dengan keahliannya. Sementara dari kalangan industri, tidak sedikit yang mengeluhkan tentang rendahnya kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan belum tercapainya tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah kejuruan.

Ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologi dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasi sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan. Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu komponen yang banyak menjadi sorotan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Sutikno (2005:88) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan

pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Dengan demikian fokus evaluasi pembelajaran adalah pada hasil, baik hasil yang berupa proses maupun produk. Informasi hasil pembelajaran ini kemudian dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika hasil nyata pembelajaran sesuai dengan hasil yang ditetapkan, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil nyata pembelajaran tidak sesuai dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan, maka pembelajaran dikatakan kurang efektif. Pendidik menggunakan berbagai alat evaluasi sesuai karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Kelas X di SMK Prambanan terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X TKA, X TKB, X TKC, dan X TKD. Masing-masing kelas tersebut terdiri dari 36 siswa. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan selama kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) rata-rata partisipasi dalam pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar masih tergolong cukup baik, terutama pada mata pelajaran Alat ukur dengan standar kompetensi melakukan pengukuran pada alat dan komponen otomotif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 93,5%, sementara SMK Muhammadiyah Prambanan menetapkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Menurut wawancara yang dilakukan pada saat PPL, tingkat ketuntasan siswa yang cukup tinggi tersebut dipengaruhi oleh motivasi para siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan wawancara dan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhamadyah Prambanan yang semula menggunakan jadwal harian biasa kurang efektif terutama untuk mata pelajaran praktik yaitu 30 menit untuk persiapan awal (ganti pakaian, persiapan alat dan benda kerja) sehingga waktu praktik berkurang dan juga kadang benda kerja berserakan karena menunggu waktu satu minggu lagi untuk dikerjakan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Muhamadyah Prambanan mencoba menerapkan pembelajaran Sistem Blok dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan pergantian jam pelajaran baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif. Pembelajaran Sistem Blok akhir-akhir ini mulai banyak diterapkan di beberapa SMK. Pada Sistem Blok proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus (kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di silabus (kurikulum). Untuk penentuan banyaknya jam pada mata diklat produktif dengan pergantian job, yaitu penentuan jumlah jam yang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilaksanakan sampai selesai.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kajian melalui penelitian dengan judul:

“EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIAH PRAMBANAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan SMK yang baru menerapkan pembelajaran Sistem Blok sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang berdampak kurang maksimalnya pembelajaran siswa.
2. Sebuah jadwal harian untuk pelaksanaan pembelajaran sistem blok Masih kurang optimalnya pemanfaatan waktunya. Sistem blok menciptakan pembelajaran/pertemuan yang lebih sedikit setiap harinya, sehingga kualitas belajar siswa berkurang.
3. Guru dan siswa yang belum memahami betul tentang sistem blok sehingga memerlukan kesiapan untuk mempelajari tentang sistem blok dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan.
4. Kondisi proses belajar dan mengajar di SMK Muhammadiyah Prambanan masih dalam tahap pengembangan dengan penerapan Sistem Blok, sehingga masih memerlukan banyak penyempurnaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada Identifikasi masalah ke Dua, yaitu Masih kurang optimalnya pemanfaatan waktu pembelajaran dengan Sistem Blok sehingga kualitas belajar siswa berkurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran sistem blok di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Bagaimanakah kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok?
3. Bagaimanakah kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran sistem blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal ?
4. Bagaimanakah tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi pembelajaran Sistem Blok pada program keahlian teknik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Mengetahui kualitas hasil pembelajaran praktik melalui Sistem Blok.
3. Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran Sistem Blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal *job* praktik.
4. Mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran Sistem Blok di Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penenlitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

3. Bagi peneliti-peneliti lain

Pelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pendidikan Kejuruan merupakan sistem pendidikan yang menuntut peserta didiknya untuk dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan jurusan yang diambil. Mutu lulusan suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tujuan, tenaga pendidik, siswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana atau alat bantu pembelajaran, serta lingkungan sekolah atau masyarakat .

SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sekolah kejuruan yang berada di desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta. SMK tersebut terbagi menjadi tiga jurusan yaitu teknik mesin, teknik elektronika industri, dan teknik otomotif. Sekolah ini mempunyai siswa dengan jumlah yang cukup banyak dan dengan latar belakang yang beranekaragam baik dari sisi ekonomi, maupun kemampuan siswanya.

Tujuan SMK adalah : (1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar. (2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar. (3)

Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi dan kesenian. (4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.

Namun saat ini, banyak keluhan mengenai rendahnya daya serap tamatan SMK serta lulusan yang bekerja tidak pada bagian yang sesuai dengan keahliannya. Sementara dari kalangan industri, tidak sedikit yang mengeluhkan tentang rendahnya kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan belum tercapainya tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah kejuruan.

Ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologi dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasi sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan. Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu komponen yang banyak menjadi sorotan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Sutikno (2005:88) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan

pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Dengan demikian fokus evaluasi pembelajaran adalah pada hasil, baik hasil yang berupa proses maupun produk. Informasi hasil pembelajaran ini kemudian dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika hasil nyata pembelajaran sesuai dengan hasil yang ditetapkan, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil nyata pembelajaran tidak sesuai dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan, maka pembelajaran dikatakan kurang efektif. Pendidik menggunakan berbagai alat evaluasi sesuai karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Kelas X di SMK Prambanan terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X TKA, X TKB, X TKC, dan X TKD. Masing-masing kelas tersebut terdiri dari 36 siswa. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan selama kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) rata-rata partisipasi dalam pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar masih tergolong cukup baik, terutama pada mata pelajaran Alat ukur dengan standar kompetensi melakukan pengukuran pada alat dan komponen otomotif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 93,5%, sementara SMK Muhammadiyah Prambanan menetapkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Menurut wawancara yang dilakukan pada saat

PPL, tingkat ketuntasan siswa yang cukup tinggi tersebut dipengaruhi oleh motivasi para siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan wawancara dan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhamadyah Prambanan yang semula menggunakan jadwal harian biasa kurang efektif terutama untuk mata pelajaran praktik yaitu 30 menit untuk persiapan awal (ganti pakaian, persiapan alat dan benda kerja) sehingga waktu praktik berkurang dan juga kadang benda kerja berserakan karena menunggu waktu satu minggu lagi untuk dikerjakan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Muhamadyah Prambanan mencoba menerapkan pembelajaran Sistem Blok dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan pergantian jam pelajaran baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif. Pembelajaran Sistem Blok akhir-akhir ini mulai banyak diterapkan di beberapa SMK. Pada Sistem Blok proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus (kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di silabus (kurikulum). Untuk penentuan banyaknya jam pada mata diklat produktif dengan pergantian job, yaitu penentuan jumlah jam yang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilaksanakan sampai selesai.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kajian melalui penelitian dengan judul:

“EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIAH PRAMBANAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan SMK yang baru menerapkan pembelajaran Sistem Blok sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang berdampak kurang maksimalnya pembelajaran siswa.
2. Sebuah jadwal harian untuk pelaksanaan pembelajaran sistem blok Masih kurang optimalnya pemanfaatan waktunya. Sistem blok menciptakan pembelajaran/pertemuan yang lebih sedikit setiap harinya, sehingga kualitas belajar siswa berkurang.
3. Guru dan siswa yang belum memahami betul tentang sistem blok sehingga memerlukan kesiapan untuk mempelajari tentang sistem blok dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan.
4. Kondisi proses belajar dan mengajar di SMK Muhammadiyah Prambanan masih dalam tahap pengembangan dengan penerapan Sistem Blok, sehingga masih memerlukan banyak penyempurnaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah

pada penelitian ini hanya pada Identifikasi masalah ke Dua, yaitu Masih kurang optimalnya pemanfaatan waktu pembelajaran dengan Sistem Blok sehingga kualitas belajar siswa berkurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran sistem blok di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Bagaimanakah kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok?
3. Bagaimanakah kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran sistem blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal ?
4. Bagaimanakah tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi pembelajaran Sistem Blok pada program keahlian teknik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Mengetahui kualitas hasil pembelajaran praktik melalui Sistem Blok.
3. Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran Sistem Blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal *job* praktik.

4. Mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran Sistem Blok di Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

3. Bagi peneliti-peneliti lain

Pelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektifitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran

Dalam kampus bahasa Indonesia efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya. Efektifitas pembelajaran adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional (Peter Salim: 1991:33). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil, tepat, atau manjur. Efektifitas menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Dalam kamus bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti memiliki efek, pengaruh, atau akibat. Dari definisi tentang efektivitas maka efektifitas berkaitan erat dengan pencapaian suatu tujuan tertentu, tujuan dari pembelajaran sendiri adalah ketercapaian kompetensi (Wibowo, 2010:13).

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:51) Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan, sedangkan Redin (1990:51) mengatakan bahwa pengelolaan yang efektif ialah apabila pengelolaan itu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut. (1) Membuat pekerjaan yang benar,

(2) Mengkreasikan alternative-alternative, (3) Mengoptimalkan sumber-sumber pendidikan, (4) Memperoleh hasil pendidikan, (5) Menunjukan keuntungan pendidikan.

Menurut Hani Handoko (2003:7) efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Efektifitas pembelajaran merupakan suatu konsep yang lebih luas untuk mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektifitasnya tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan. Karena perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif (Suryosubroto, 2009:7).

Menurut Soemosasmito dalam Trianto (2009:20). Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu : 1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar; 2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa; 3. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan 4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mengandung butir, tanpa mengabaikan butir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joice dan Weil (1989), Bennet (1987), Porter dan Brophy (1988) mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan hasil penampilan kemampuan guru dalam menggunakan

berbagai macam cara yang bervariasi ketika menyajikan bahan belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar (dalam Suharlan, 2006:54).

Dunne (1994:12) berpendapat bahwa efektifitas proses pembelajaran mempunyai dua karakteristik. Karakteristik yang pertama ialah “memudahkan murid belajar“ sesuatu yang “bermanfaat“, seperti fakta ketrampilan, nilai, konsep dan bagaimana hidup sesuai dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Karakteristik kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru-guru, pelatih guru-guru/pengawas, tutor dan pemandu pelajaran atau murid-murid sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai.

Efektifitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektifitas merupakan standar atau taraf tercapainya suatu tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek-aspek efektifitas berdasarkan pendapat Asnawi Sujud (1990: 151) tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektifitas suatu program dapat dilihat sebagai berikut:

a. Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

b. Aspek rencana program

Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

c. Aspek ketentuan dan aturan

Efektifitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didi, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

Dari keempat aspek di atas dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan efektifitas jika suatu program atau tujuan maupun tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik.

Kriteria efektifitas yang diharapkan adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan kriteria keefektifan sebagai berikut:

Ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai ≥ 60 dalam peningkatan hasil belajar.

- 1) Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.
- 2) Metode pembelajaran yang efektif jika ada peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran

Kegiatan belajar terdapat tiga persoalan pokok, yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan masukan menyangkut subjek atau sasaran belajar itu sendiri. Persoalan proses belajar adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri subjek belajar. Didalam proses ini terjadi pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, antara lain subjek belajar, pengajar atau fasilitator belajar, metode yang digunakan, alat bantu belajar, dan materi atau bahan yang di pelajari. Sedangkan keluaran merupakan hasil belajar itu sendiri, yang terdiri dari kemampuan baru atau perubahan baru pada diri subjek belajar (Notoatmodjo 2005).

Menurut beberapa ahli pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada empat kelompok, yaitu :

- a. Faktor materi, adalah hal yang dipelajari ikut menentukan proses dan hasil belajar.

b. Faktor lingkungan :

- 1) Lingkungan Fisik : suhu, kelembaban udara, dan kondisi tempat belajar.
 - 2) Lingkungan sosial : manusia dengan segala interaksinya serta resprentasinya.
- c. Faktor Instrumental, terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, seperti metode, alat bantu, fasilitas belajar, dan bahan ajar.
- d. Faktor Individual, terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indra.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, fasilitas, dan pengajar itu sendiri. Menurut Sadiman dalam Trianto (2009: 20) keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui keefektifan mengajar dapat dilakukan dengan memberikan tes, karena dengan hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran. Menurut Soemosasmito dalam Trianto (2009: 20) menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa.
- c. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.

- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (b), tanpa mengabaikan butir (d).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keefektifan dari penggunaan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar ekonomi. Jika tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar ekonomi yang menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi dari yang tidak menggunakan metode pembelajaran resitasi, maka metode pembelajaran resitasi dikatakan efektif.

3. Kriteria Efektifitas Pembelajaran

Kriteria efektifitas yang diharapkan adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan kriteria keefektifan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai ≥ 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- c. Metode pembelajaran yang efektif jika ada peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Mengukur Efektifitas Pembelajaran melalui Hasil Belajar

Menurut Poerwadarminto (2003: 348) hasil adalah sesuatu diadakan oleh usaha. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang

mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru. Hasil (prestasi) belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Pengukuran dalam sekolah berkaitan dengan deskripsi kuantitatif mengenai tingkah laku siswa. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif mengenai hal yang diukur, berupa angka-angka tentang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut ini mengenai pengukuran hasil belajar, hal ini dikaitkan dengan pengukuran Hasil belajar. Suharsimi Arikunto (2006: 3), “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan hasil belajar.

Menurut Lord dan Novick yang diterjemahkan oleh Daryanto (2005: 101):

Pengukuran adalah suatu prosedur untuk memberikan angka (biasanya disebut skor) kepada suatu sifat atau karakteristik tertentu seseorang sedemikian sehingga mempertahankan hubungan senyataanya antara seseorang dengan orang lain sehubungan dengan sifat yang diukur itu.

Menurut pendapat di atas, hal yang diperlukan untuk mengukur seseorang adalah:

- a. Mengidentifikasi orang yang hendak diukur.
- b. Mengidentifikasi karakteristik (sifat-sifat khas) orang yang hendak diukur.
- c. Menetapkan prosedur yang hendak dipakai untuk dapat memberikan angka-angka pada karakteristik tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar.

Tes hasil belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- a. Tes formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu. Tes formatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- b. Tes formatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar

tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Hasil Belajar adalah suatu proses tindakan yang membandingkan penguasaan materi akuntansi yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes, yang hasilnya dapat berupa angka-angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa sebagai wujud Hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian tes sumatif berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai ujian akhir semester gasal.

B. Pengertian Sistem Blok

Sistem Blok adalah sebuah restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing-masing kelas. Secara konvensional, enam sampai delapan pembelajaran/pertemuan \pm 45-55 menit setiap hari. Sistem Blok menciptakan pembelajaran/pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, bertemu untuk waktu yang cukup lama.

Sistem blok merupakan sistem yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia industri. Sistem blok dikembangkan mulai tahun 1995 dengan mendengarkan masukan-masukan dari pihak industri. Sistem ini membagi siswa berdasarkan blok-blok pembelajaran, yaitu (i) normatif/adaptif, (ii) teori kejuruan, dan (iii) praktik kejuruan, yang saling terkait satu sama lain dalam sebuah kesatuan proses.

Penekanan diberikan pada proses pembelajaran dan evaluasi/penilaian yang berkelanjutan (*on going learning proces and assesment*). Sekedar ilustrasi, saat ini ada enam kelas. Siswa dari enam kelas ini kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu dua kelas dikelompok normatif/adaptif, dua kelas di kelompok teori kejuruan dan dua kelas dikelompok praktik kejuruan. Pemberian nama kelompok tersebut berhubungan dengan materi yang akan siswa terima selama satu minggu. Selama satu minggu tersebut, kelompok normatif/adaptif akan menerima materi terkait dengan mata pelajaran normatif/adaptif (pendidikan agama, Bahasa Indonesia, matematika, IPS dan lainnya), sedangkan kelompok teori praktik kejuruan akan menerima materi yang terkait teori kejuruan yang akan mereka praktikan nanti selama satu minggu kedepan. Kelompok praktik kejuruan akan memulai proses pembelajaran dari kegiatan praktik kejuruan selama satu minggu. Setelah satu minggu, masing-masing kelompok akan berganti blok (blok normatif/adaptif menjadi blok teori praktik kejuruan, blok teori praktik akan melakukan praktik dan blok praktik menjadi blok normatif/adaptif). Siklus ini akan berlangsung selama tiga minggu dan setelah itu siklus akan berulang.

Tabel 1. Siklus Pembelajaran

Minggu	Teori Umum (normatif/adaptif)	Teori kejuruan	Praktik
1	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
2	Kelompok III	Kelompok I	Kelompok II
3	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok I
4	(Berulang)		

Pada saat melakukan praktik, siswa akan dibagi berdasarkan blok-blok (enam blok dari blok A sampai dengan blok F) yang berhubungan dengan kompetensi yang harus dikuasai pada tingkat I. Hal ini selain dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana setiap kelompok nantinya yang terbentuk akan terdiri dari kurang lebih 12 orang dan ditangani oleh 2-3 orang pengajar/instruktur. Tujuan lainnya adalah untuk menjamin bahwa penilaian (assesment) dan perhatian dapat diberikan pada masing-masing individu sehingga usaha peningkatan kompetensi dapat dilakukan secara optimal. Penilaian akhir dilakukan pada setiap akhir sesi praktikum untuk melihat apakah kompetensi siswa sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai, proses akan dilanjutkan/diulang kembali sehingga target kompetensi pembelajaran pada hari itu tercapai. Penekanan pada aspek pencapaian kompetensi ini memungkinkan SMK Muhamadiyah Prambanan menghasilkan siswa dengan tingkat kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi industri.

Penerapan sistem blok yang dilakukan oleh suatu sekolah memungkinkan penciptaan kualitas lulusan yang sesuai dengan standar industri. Selain itu, pengembangan iklim dan budaya kerja disekolah memungkinkan pembentukan sikap dan perilaku siswa sehingga lebih sesuai dengan standar norma kerja industri. Dengan kata lain pengembangan sistem dan atmosfir pembelajaran yang diterapkan di sekolah memungkinkan terbentuknya tingkat kompetensi, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk pengembangan diri siswa agar siap memasuki dunia kerja.

C. Sekolah Menengah Kejuruan

1. Pengertian SMK

Sekolah tidak boleh diartikan hanya sekedar sebuah ruangan atau gedung atau tempat anak berkumpul dan mempelajari sejumlah materi pengetahuan, akan tetapi sekolah sebagai lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukungnya sebagai suatu sistem nilai. Sekolah adalah kerjasama sejumlah orang yang menjalankan seperangkat fungsi mendasar untuk melayani kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang pelaksanaannya dibimbing oleh guru melalui kurikulum bertingkat untuk mencapai tujuan intruksional dengan terikat akan norma dan budaya yang mendukung sebagai suatu sistem nilai.

Sekolah menengah kejuruan adalah sekolah yang dibangun atau didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Bab I Pasal 1 Ayat 3, bahwa “pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa sekolah menengah kejuruan memfokuskan pada suatu program keahlian atau program-program pendidikan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan

menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/sederajat SMP/MTs.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Arti pendidikan kejuruan ini dijabarkan secara lebih spesifik lagi dalam Peraturan Pemerintah nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan menengah, yaitu Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja.

Menurut Schippers dan Patriana (Arif Firdausi & Barnawi, 2011: 22) “SMK merupakan jenis sekolah yang menjurus pada bidang kejuruan tertentu, hal ini berbeda dengan SMU yang semata-mata diarahkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi”. Masih menurut Menurut Schippers (Arif Firdausi & Barnawi, 2011: 22) yang mengemukakan bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada praktek-praktek dalam bidang pertukangan, bisnis, industri, pertanian, transportasi, pelayanan jasa, dan sebagainya”. Mata Pelajaran Produktif adalah salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Rumpun Teknik Bangunan.

Di SMK, terdapat tiga kelompok mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Uraian tentang kelompok mata pelajaran yang berisi deskripsi

kelompok mata pelajaran spesifik SMK, merujuk pada Permen 22 tahun 2006, meliputi tiga kelompok mata, yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif.

Kelompok normatif adalah kelompok mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Olahraga Jasmani dan Kesehatan, dan Seni Budaya.

Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, serta kewirausahaan.

Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Keahlian dan Kompetensi Keahlian.

Dari penjelasan mengenai karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran produktif.

2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan Pasal 3 Ayat 2 “Sekolah menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional”. Menyikapi hal tersebut, tentu saja hasil akhir dari sekolah menengah kejuruan yaitu lulusan siap bekerja dengan sikap profesional sebagai bekal dalam mengaplikasikan keahliannya pada lapangan pekerjaan tertentu.

Menurut Kepmendikbud RI No. 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan Pasal 2 Ayat 1 tujuan pendidikan di sekolah menengah kejuruan:

- a. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meluaskan pendidikan dasar
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- d. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan.
- e. sikap profesional.

3. Penelitian yang Relevan

Tri Yuli Wibowo Sriyatmo (2010), melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Semi Block System* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik Kayu Kelas XI Tkj Program Keahlian Bangunan Smk N 5 Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui implementasi pembelajaran *Semi block system* di Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta. (2) Mengetahui kualitas hasil pembelajaran praktik kayu melalui *Semi block system*. (3) Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran *Semi block system* yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal *continous job*. (4) Mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *Semi block system* di Program

Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta. (5). Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *Semi block system* pada peningkatan kualitas praktik di Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan berupa analisis interaktif. Hasil penelitian Implementasi Pembelajaran *Semi block system* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik Kayu Kelas XI TKK Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta adalah Implementasi pembelajaran *Semi block system* di Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta terdiri dari informasi dikategorikan baik dan kondisi pelaksanaan *Semi block system* dikategorikan pelaksanaanya cukup baik (1). Kualitas hasil pembelajaran praktik kayu melalui *Semi block system* dikategorikan pelaksanaanya baik (3). Kesiapan siswa dikategorikan pelaksanaanya baik kesiapan guru dikategorikan pelaksanaanya baik kesiapan manajemen sekolah dikategorikan pelaksanaanya cukup baik (4). Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *Semi block system* di Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta dikategorikan cukup efektif (5).

Faktor-faktor penghambat dan cara penyelesaiannya dalam pelaksanaan pembelajaran *Semi block system* pada peningkatan kualitas praktik di Program Keahlian Bangunan SMK N 5 Surakarta. (a) Siswa merasa jemu karena harus satu minggu praktik kayu terus menerus adapun cara penyelesaiannya yaitu guru harus memberi motivasi kepada siswa dan selalu melakukan inovasi metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan

bermakna. (b). Baik guru maupun siswa terkadang lupa dengan jadual *continuous job* adapun cara penyelesaiannya yaitu guru dan siswa harus berusaha segera menyesuaikan diri dengan membuat catatan pribadi untuk mengingat. (c). Memerlukan modal yang besar untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu adapun cara penyelesaiannya yaitu sekolah harus mempersiapkan dana dan membangun jaringan dengan perusahaan lain sebagai penyedia bahan atau modal. (d) Hambatan pemasaran produk adapun cara penyelesaiannya yaitu sekolah harus meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan mencari order yang dapat menyerap produk yang dihasilkan saat praktik. (e) Adanya libur yang akan berpengaruh besar terhadap jalanya *semi block system* adapun cara penyelesaiannya yaitu sekolah harus merencanakan sematang mungkin dengan memperhatikan factor-faktor yang akan menjadi penghambat jalanya *semi block system* pada praktik kayu. (f). Kurangnya perawatan bahan dan alat yang ada adapun cara penyelesaiannya yaitu pihak bengkel harus selalu mengecek dan memperbaiki alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan praktik kayu.

4. Kerangka Pikir

Sistem blok merupakan pembelajaran yang dapat dikatakan masih baru dalam penerapannya disekolah. Sistem blok ini ditujukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor

diantaranya faktor siswa, guru, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain. Pemilihan penerapan pembelajaran yang tepat dan sesuai merupakan salah satu faktor dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar sehingga tercipta efektivitas pembelajaran yang baik.

Sistem blok dapat membantu guru dalam mengatur waktu pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang begitu banyak dapat tercapai dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Dengan sistem blok dapat memudahkan siswa menyerap materi yang diberikan sehingga penguasaan keterampilan praktik lebih meningkat.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengidentifikasi efektivitas pembelajaran dengan sistem blok pada jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhamadiyah Prambanan. Mengidentifikasi pengaruh positif dan signifikan mengenai pembelajaran dengan sistem blok terhadap efektifitas pembelajaran pada jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhamadiyah Prambanan. Serta mengidentifikasi faktor apakah yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dengan sistem blok pada jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhamadiyah Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002: 3) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pendekatan kualitatif ini, akan menyampaikan uraian-uraian mengenai strategi komunikasi serta dampak yang dihasilkan secara mendalam dan sistematis, berupa analisis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen lainnya yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menguraikan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan interpretasi secara mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa

(Djajasudarma, 2006:11). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengidentifikasi efektivitas pembelajaran, pengaruh positif dan signifikan pembelajaran, dan faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dengan sistem blok pada jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Muhamadiyah Prambanan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan beralamat di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta kode pos 55572, Telp. (0274) 496170. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai selesai.

C. Subyek penelitian

1. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menentukan jumlah sampel. Peneliti lebih cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Teknik ini dikenal

dengan nama Purposive Sampling. bahkan didalam pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti dalam mengelola data.

Menurut H.B Sutopo .(2002: 55) “Teknik sampling merupakan suatu bentuk khusus atau proses bagi pemusatan atau pemilihan dalam penelitian yang mengarah pada seleksi”. Dimana yang dimaksud dengan pemusatan pemilihan adalah memilih informan dalam penelitian. Subjek penelitian yang ditentukan tersebut berdasarkan kriteria-kriteria tertentu guna mendapatkan data atau informasi dari obyek tersebut yang sesuai dengan keperluan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang telah membentuk sebagai kelompok dalam pembelajaran sistem blok di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2. Akses penelitian

Secara umum proses awal dari penelitian ini adalah peneliti melakukan survai atau observasi di lapangan, akses penelitian dalam hal ini tidak terlalu sulit dan tidak menggunakan prosedur tertentu, melainkan hanya melalui perizinan kepada pihak-pihak tertentu yaitu kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan, kemudian dilakukan penelitian secara umum kepada narasumber.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian Kualitatif mempunyai sumber data utama yang bersumber dari kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan

lain-lain.(Moelong. 157). Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer maupun sekunder, yaitu:

1. Sumber data Primer, yaitu sumber data yang berasal dari narasumber langsung yang terdiri dari anggota kelompok aktivitas pembelajaran system blok jurusan otomotif.
2. Sumber data sekunder berasal dari refensi buku-buku, majalah, Koran, jurnal penelitian maupun penelitian yang relevan, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini akan mempermudah dan membantu peneliti dalam proses menganalisis data-data yang terkumpul yang nanti dapat memperkuat pokok temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka (*face to face*) antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau informan dengan menggunakan alat (*interview guide*) menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan

sipenjawab atau informan dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan permasalahan yang akan di teriti. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dan mengacu pada pokok permasalahan mengenai faktor yang melatarbelakangi sistem blok.

Dalam wawancara bertujuan untuk memperoleh data primer. Data primer merupakan hasil dari interview peneliti dengan informan yang telah membentuk atau tergabung dalam kelompok. Pada proses ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema peneliti pada informan yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan guna memperoleh data yang valid dan dapat di uji kebenarannya. Pada proses ini juga harus diperhatikan dalam pemilihan informan yang benar-benar akan memberikan informasi atau data yang valid, selain itu juga pandai-pandai menentukan informan mana yang benar-benar mengetahui masalah yang diteliti.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan alat indra yang dalam hal ini lebih difokuskan pada mata(Moh. Natzir, *metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hal.212), kegiatan ini dilakukan langsung pada siswa oleh guru tentang pembelajaran sistem blok dan mengamati pembelajaran guru dibengkel dan dikelas. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian

kualitatif. Secara umum, observasi pengamatan dan pengliatan. Observasi lebih menjadi berharga apabila peneliti bisa mengambil bukti-bukti seperti foto, rekaman pada situs study kasus untuk menambah keabsahan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menganalisis dokumen dan arsip digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan agar data yang diperoleh menjadi benar-benar valid, karena sumber data yang berupa dokumen merupakan sumber data yang stabil.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari sekolah yang meliputi dokumen tentang:

- a. Keadaan umum sekolah
- b. Data guru
- c. Data penunjang lainnya

F. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 126) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Intrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variable penelitian, dimana indicator tersebut dijabarkan menjadi item-item pertanyaan. Dalam mengembangkan suatu instrumen peneliti harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan

permasalahan yang dihadapi. Instrument penelitian yang dibuat harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah ditulis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar observasi. (terlampir, hal 91).

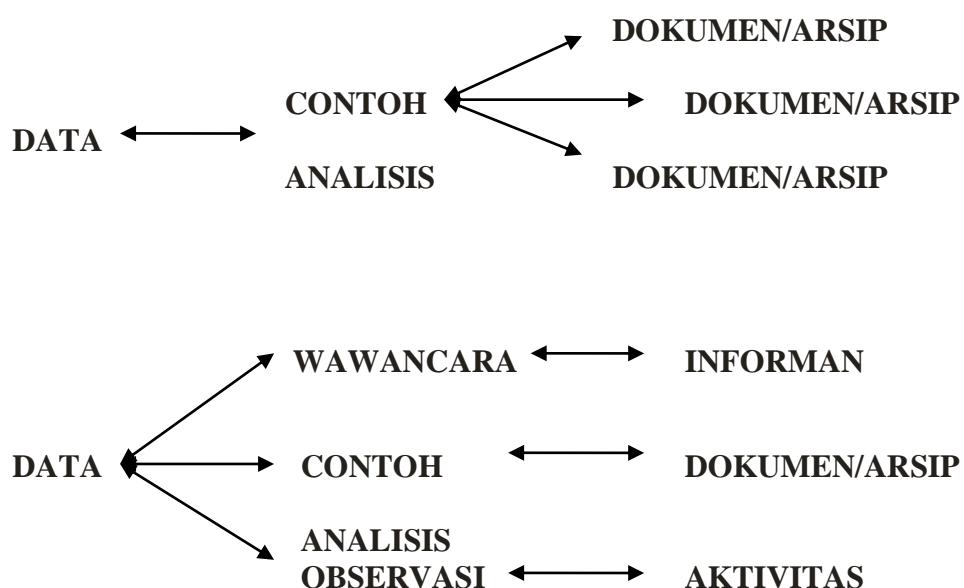
G. Pengujian Validasi Instrumen Penelitian

Data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu harus dilakukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya.

Untuk meningkatkan tingkat kevalidan, dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan sumber dan triangulasi metode. Peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber karena dalam penelitian ini terdapat tiga sumber data, yaitu informan atau nara sumber dengan tingkatan yang berbeda (Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa), lokasi penelitian dan dokumen. Triangulasi data mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda sehingga apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber yang sama.

Disamping menggunakan triangulasi data atau sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi metode, yaitu mengumpulkan data sejenis dengan menggunakan teknik dan metode pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi metode karena dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dari wawancara, observasi dan analisis

dokumen, sehingga dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda, sumber data yang sejenis yang dihasilkan dapat diuji kemantapan informasinya. Dengan kedua cara tersebut, diharapkan hasil data yang terkumpul dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Untuk lebih jelasnya, proses triangulasi data (sumber) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Teknik Validitas Data
(Sumber H.B Sutopo, 2002: 80)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis ini melalui empat tahapan, yaitu: tahap

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Empat tahap dalam proses analisis data ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, dan juga temuan apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan lapangan dibuat selengkap mungkin oleh peneliti, dalam catatan lapangan dicantumkan penjelasan mengenai setting fisik yaitu penjelasan mengenai dimensi ruang yang diobservasi atau diteliti.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan menjadi data yang bersifat “halus” dan siap pakai setelah dilakukan penyeleksian, membuat ringkasan, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan nantinya. Peneliti secara umum

dalam hal ini melakukan seleksi terhadap data-data yang dilakukan secara manual.

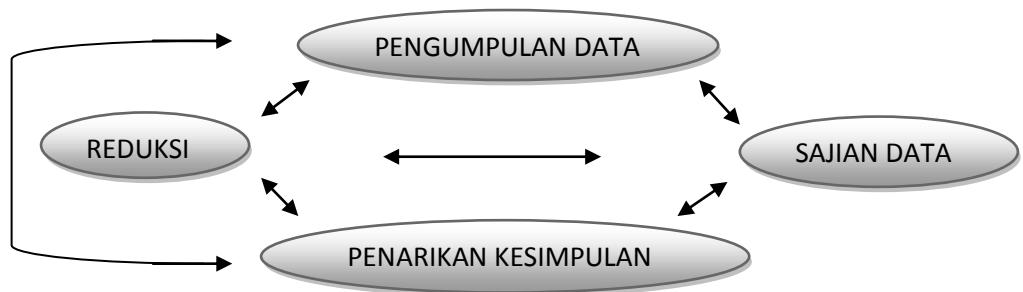
a. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti untuk melihat hubungan antara detail yang ada, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri-sendiri. Melalui penyajian data akan dipahami apa yang seharusnya diperoleh berupa alasan tentang pembelajaran system blok di SMK Muhammadiyah Prambanan.

b. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dan sebagainya antara detail yang ada untuk kemudian dipelajari, dianalisis dan kemudian disimpulkan. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang. Jangan sampai peneliti salah menyimpulkan ataupun menafsirkan data. Sebagai contoh melihat

hasil wawancara dengan teliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang valid.



Gambar 2. Model Analisis Interaktif
(Sumber : H.B Sutopo, 2002 : 96)

I. Analisis Data Observasi dan Dokumentasi

Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati. Data observasi berupa data-data tentang kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran.

- a. Menentukan tingkat skor untuk masing-masing aspek yang dibandingkan relevansinya.
- b. Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap aspek yang dibandingkan pada masing-masing indikator.
- c. Menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Sugiyono (2011: 169) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, sedangkan yang termasuk dalam statistik deskriptif salah satunya adalah perhitungan presentase.

Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = skor total yang diperoleh

N = skor maksimal yang seharusnya didapat

p = angka persentase (Anas Sudijono, 2011: 43)

d. Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase.

Kemudian hasil presentase ditafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan menganut pada pembagian kategori oleh Suharsimi Arikunto (1992: 208).

Tabel 2. Kriteria tingkat kesesuaian

Percentase (%)	Kualifikasi
76 > persentase \leq 100	Sangat efektif
56 > persentase \leq 75	Efektif
40 \geq persentase \leq 55	Kurang efektif
persentase < 40	Tidak efektif

e. Analisis data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil dokumentasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

f. Menjabarkan tingkat kesesuaian pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Permasalahan Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas tentang efektifitas pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan pembelajaran jurusan Otomotif. Implementasi pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran teknik otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan. Ketua program keahlian otomotif, guru jurusan otomotif, dan sebagai pendukung siswa kelas X yang mengetahui langsung pada pelaksanaan sistem blok.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data hasil analisis permasalahan penelitian dari wawancara mendalam yang didukung dengan observasi langsung dan analisis dokumen dalam implementasi pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan efektifitas Pembelajaran sistem blok kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dari masing-masing aspek penelitian.

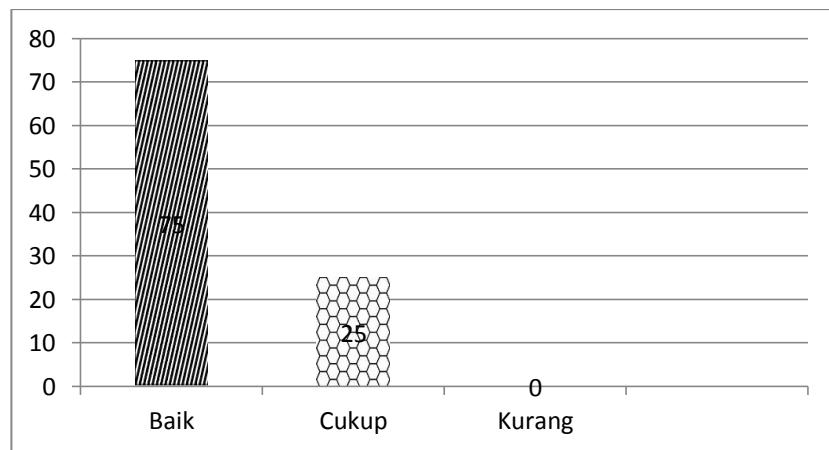
B. Hasil Penelitian

a. Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan

1) Informasi tentang sistem blok.

Informasi sistem blok siswa dapat sejak awal tahun ajaran 2013/2014, siswa memperoleh informasi dari bapak ibu guru dan ketua program keahlian otomotif. Sistem ini mulai di gunakan sejak tahun ajaran 2013/2014 dan diberlakukan pada program keahlian otomotif dan program keahlian lainnya.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap beberapa siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan kurang dengan prosentase 0% dikarenakan siswa kelas X hampir semuanya sudah mengetahui dan melaksanakan pembelajaran sistem blok selama satu semester. Pelaksanaannya cukup dengan prosentase 25% dikarenakan beberapa siswa dalam pelaksanaan sistem blok kadang lupa dengan jadualnya karena masih dalam proses adaptasi dengan sebuah sistem yang baru. Pelaksanaanya baik dengan prosentase 75% dikarenakan siswa kelas X sudah mendapatkan informasi dari bapak dan ibu guru dengan jelas dan sudah mereka praktikan dengan menjalankan jadual selanjutnya dengan baik. Selain itu untuk mendukung data terdapat pula dokumen-dokumen data. sehingga dapat memudahkan untuk menerapkan sistem blok. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:



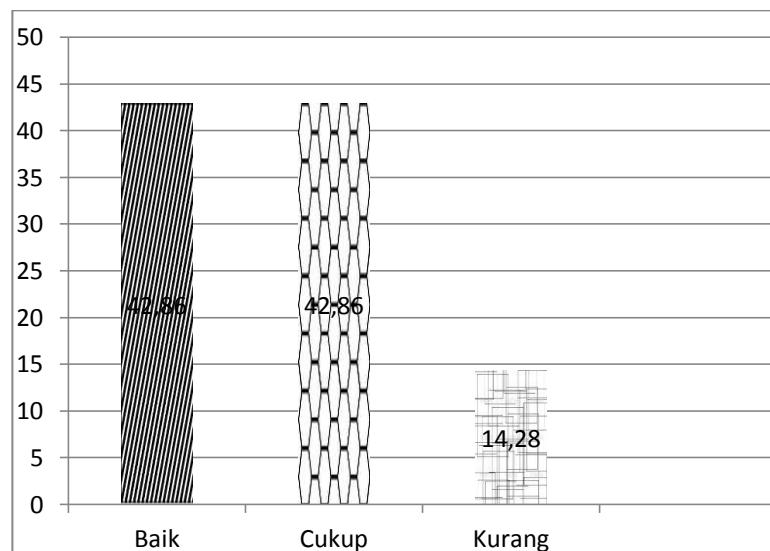
Gambar 3. Grafik informasi tentang *sistem blok*

2) Kondisi pelaksanaan *sistem blok*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok berjalan cukup baik dimana kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok lebih baik dan menguntungkan karena pekerjaan yang kami selesaikan berlanjut sehingga pekerjaan lebih cepat dan langsung selesai. Pengaturan jadual di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok yaitu pembelajaran otomotif dilakukan 1 minggu praktik dan 3 minggu teori normatif, adaptif. Penerapan jadual sistem blok terhadap pelaksanaan pembelajaran otomotif juga lebih cepat dan tepat waktu. Pemanfaatan bahan dan media pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan pembelajaran otomotif menurut siswa sudah cukup baik.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya kurang baik dengan prosentase 14,28% dikarenakan siswa dalam pemanfaatan bahan dan media pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan pembelajaran otomotif. Pelaksanaan dikatakan cukup baik dengan prosentase 42,86% dikarenakan pengaturan jadual di SMK Muhammadiyah Prambanan selama

dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif terkait dengan kesesuaian dengan jumlah kelas sudah cukup teratur, kompetensi yang dicapai sesuai dan dalam pemanfaatan bahan dan media cukup efektif. Pelaksanaan dikatakan baik dengan prosentase 42,86% dikarenakan dalam pengaturan jadual sistem blok di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif terkait dengan kesesuaian dengan kalender pendidikan, kompetensi yang hendak dicapai, kesesuaian dengan jumlah jam akumulasi dan kesesuaian dengan job-job yang ada sudah berjalan dengan baik. Selain itu berdasarkan dokumen yang dapat penulis dapatkan dimana setiap siswa sudah mengetahui dan mendapatkan kalender pendidikan dan jadual pembelajaran. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :

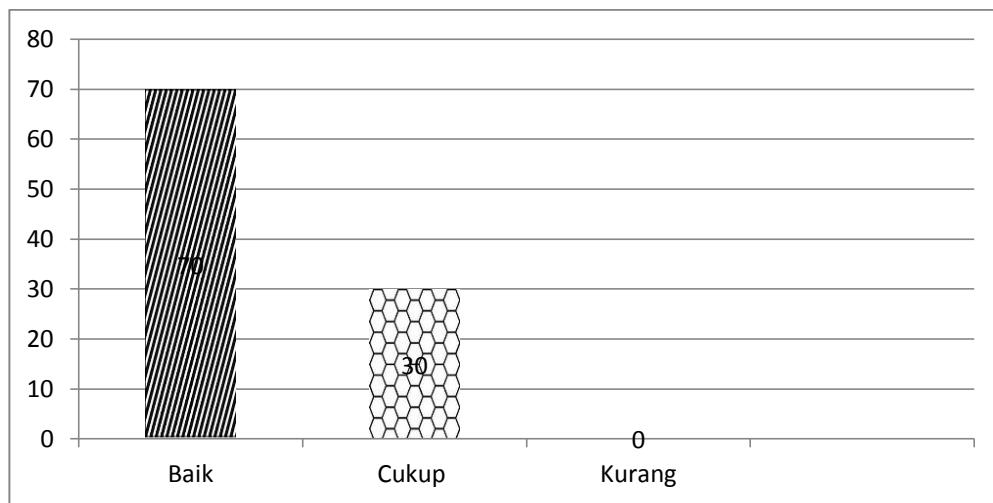


Gambar 4. Grafik pelaksanaan *sistem blok*

3) Kualitas pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok terhadap kualitas pembelajaran otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat nilai hasil evaluasi belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan pembelajaran otomotif saya cukup baik, dan kualitas baik.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi kualitas pembelajaran sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya kurang baik dengan prosentase 0% dikarenakan kualitas pembelajaran otomotif berjalan dengan baik dan lancar. Dikatakan cukup baik dengan prosentase 30% dikarenakan terkadang pembelajaran siswa dalam menyelesaikan job tidak tepat waktu yang diakibatkan karena terbentur dengan liburan. Dikatakan pelaksanaan baik dengan prosentase 70% dikarenakan proses pembelajaran dari awal pembukaan sampai menutup dan evaluasi berjalan dengan baik. Selain itu berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan dapat disimpulkan nilai yang didapat relatif baik dikarenakan dalam pelaksanaanya mereka sangat antusias untuk menyelesaikan jobnya masing-masing ada satu siswa yang tidak mencapai nilai > 70 dikarenakan dalam penilaian praktik tidak hadir. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan Grafik dibawah ini :

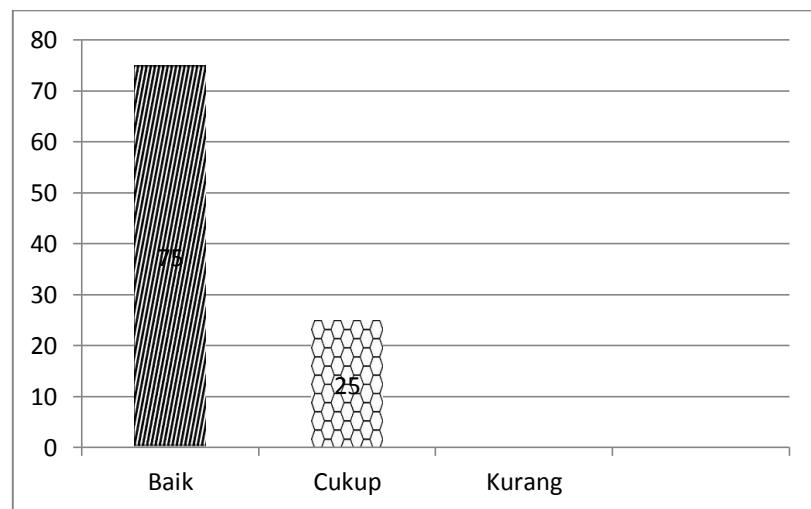


Gambar 5. Grafik kualitas pembelajaran *sistem blok*

4) Kesiapan siswa dengan sistem blok

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, di SMK Muhamadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok terhadap kesiapan siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat berjalan cukup baik adapun kesiapan siswa dalam melaksanakan jadual selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif dalam mengikuti pelajaran siswa sangat antusias mengikuti praktik karena hanya dilakukan 1 bulan sekali, dalam menerima materi bias dengan baik, siswa dalam menyelesaikan tugas atau job agak lelah karena hampir satu minggu bekerja dari pagi sampai sore.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya kurang baik dengan prosentase 0% dikarenakan siswa sudah mulai berpengalaman karena sistem ini sudah berjalan 1 semester. Cukup baik dengan prosentase 25% dikarenakan siswa dalam menyelesaikan tugas kadang ditunda jadinya menumpuk dan dalam menyelesaikan tugas atau job agak lelah karena hamper satu minggu bekerja dari pagi sampai sore. Pelaksanaan baik dengan prosentase 75% dikarenakan dalam mengikuti pelajaran kami sangat antusias mengikuti praktik karena hanya dilakukan 1 bulan sekali, menerima materi bisa dengan baik. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini:

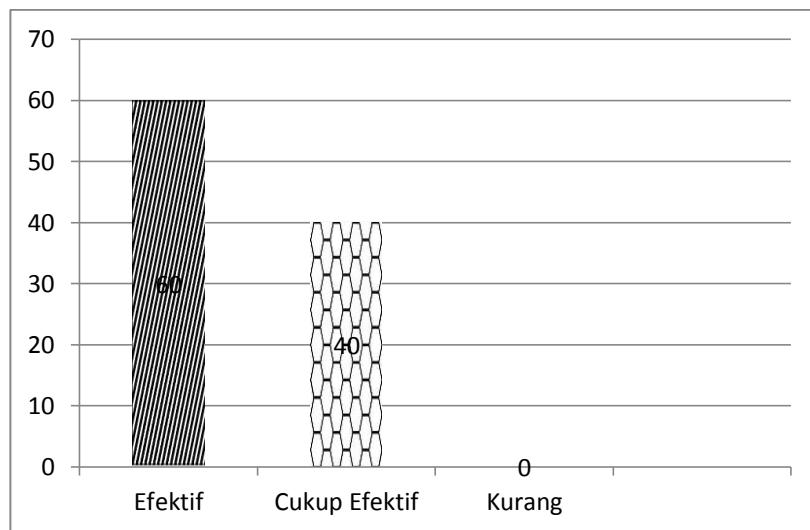


Gambar 6. Grafik kesiapan siswa

5) Tingkat efektifitas pelaksanaan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok terhadap kesiapan siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok didapatkan efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif terkait, mengenai mutunya lebih bagus karena siswa lebih bisa fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda pekerjaan praktik yang mereka kerjakan.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan efektif, cukup efektif dan kurang efektif. Adapun dalam pelaksanaannya cukup efektif dengan prosentase 40% dikarenakan efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif. Pelaksanaan dikatakan efektif dengan prosentase 60% dikarenakan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif mengenai mutunya lebih bagus karena lebih bisa fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda pekerjaan praktik yang kami kerjakan. Hasil Observasi dapat ditunjukan dengan Grafik dibawah ini:

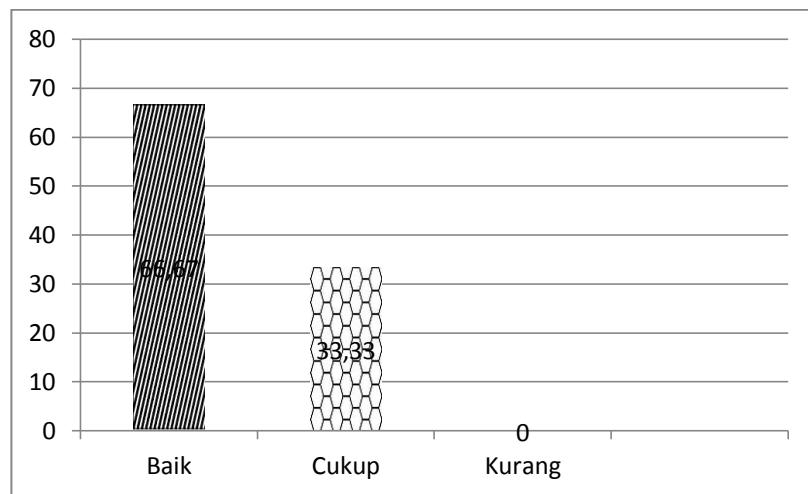


Gambar 7. Grafik tingkat efektifitas *sistem blok*

6) Kelebihan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok terhadap kesiapan siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat berjalan dengan baik dengan kualitas/ hasil pembelajaran otomotif saya lebih baik siswa dapat berkosentrasi pada pembelajaran yang mereka kerjakan. Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaannya cukup dengan prosentase 33,33% dikarenakan dengan pembelajaran sistem blok pembelajaran menjadi cukup efektif, dengan pembelajaran sistem blok kuantitas produk cukup meningkat. Pelaksanaan

baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan kualitas/ hasil pembelajaran otomotif siswa lebih dapat berkosentrasi pada kegiatan yang di kerjakan, dengan pembelajaran sistem blok job selesai lebih tepat waktu, dengan pembelajaran sistem blok membuat siswa beradaptasi dengan dunia kerja. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 8. Grafik kelebihan *sistem blok*

b. Guru Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

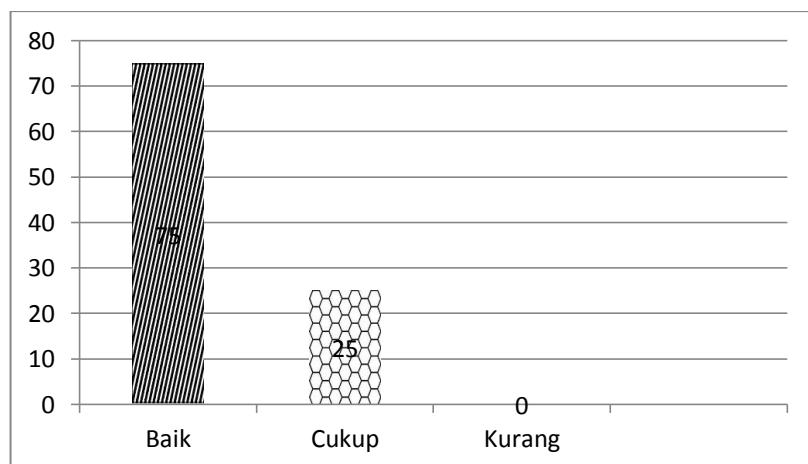
1) Informasi sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok didapat informasi akan sistem blok bapak dan ibu guru dapat sejak awal tahun ajaran 2013/2014 , mereka memperoleh informasi dari

ketua program keahlian otomotif. Sistem ini mulai di gunakan sejak tahun ajaran 2013/2014 dan diberlakukan pada program keahlian otomotif dan program keahlian lainnya.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap beberapa guru didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan kurang dengan prosentase 0% dikarenakan siswa kelas X hampir semuanya sudah mengetahui dan melaksanakan pembelajaran sistem blok selama satu semester. Cukup dengan prosentase 25% dikarenakan beberapa siswa kelas X dalam pelaksanaan sistem blok kadang lupa dengan jadualnya karena masih dalam proses adaptasi dengan sebuah sistem yang baru. Baik dengan prosentase 75% dikarenakan siswa kelas X sudah mendapatkan informasi dari bapak dan ibu guru dengan jelas dan sudah mereka praktikan dengan menjalankan jadual pembelajaran.

Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



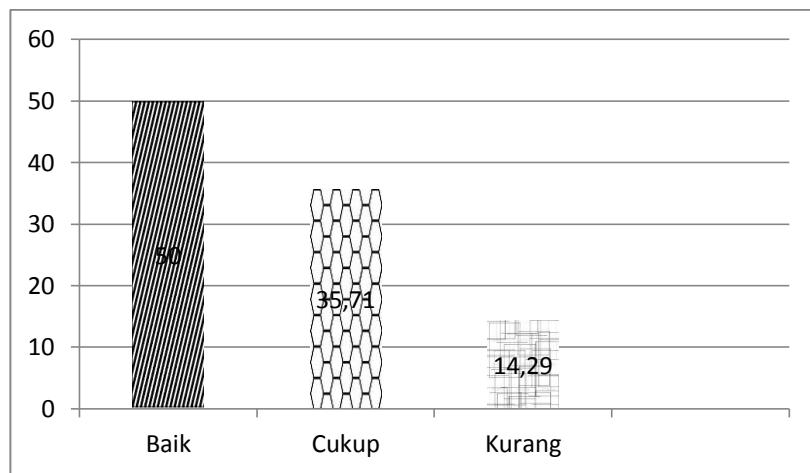
Gambar 9. Grafik informasi sistem blok

2) Kondisi pelaksanaan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok didapat kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok berjalan baik walaupun ada segi positif dan negatifnya. Penerapan jadual sistem blok terhadap pelaksanaan praktik/teori otomotif menurut mereka pekerjaan lebih cepat dan materi bisa optimal pemanfaatan bahan dan media pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan praktik otomotif dalam pemanfaatan bahan dan media sudah cukup optimal.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap guru didapatkan baik, cukup dan kurang.

Pelaksanaan dikatakan baik dengan prosentasi 50 % karena penerapan jadual sistem blok terhadap pelaksanaan praktik/teori otomotif pekerjaan lebih cepat dan materi bisa optimal, cukup dengan prosentase 35,71% karena dalam pemanfaatan media sudah cukup optimal dan kurang dengan prosentase 14,29 % karena ada beberapa kendala yang menghambat. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



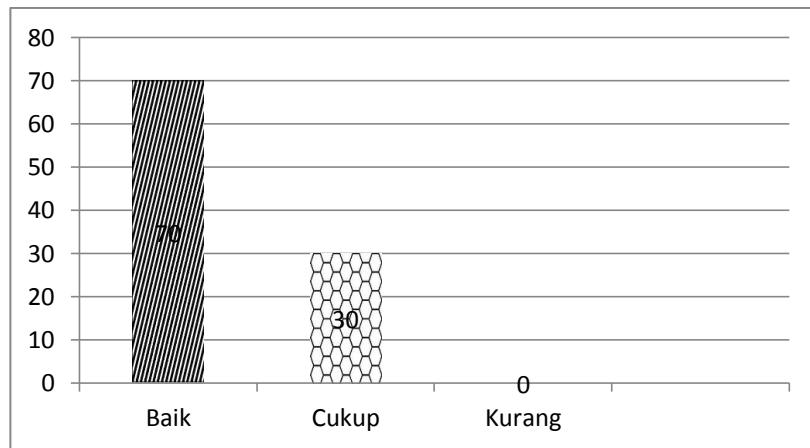
Gambar 10. Grafik pelaksanaan *sistem blok*

3) Kualitas pembelajaran otomotif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat nilai hasil evaluasi belajar otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan praktik otomotif relatif baik tetapi kalau jadual tertabrak liburan pekerjaan jadi terbengkalai jadi nilainyapun kurang kuantitas dan kualitas hasil praktik di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok terhadap pelaksanaan praktik/teori jumlahnya meningkat karena digunakan untuk pembangunan infra struktur sekolah mengenai kualitas cukup baik.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi kualitas pembelajaran sistem blok yang telah dilakukan terhadap guru didapatkan baik, cukup dan kurang.

Adapun dalam pelaksanaanya kurang baik dengan prosentase 0% dikarenakan kualitas pembelajaran otomotif berjalan dengn baik dan lancar. Dikatakan cukup baik dengan prosentase 30% dikarenakan terkadang praktik siswa dalam menelesaikan job tidak tepat waktu yang diakibatkan karena terbentur dengan liburan. Dikatakan pelaksanaan baik dengan prosentase 70% dikarenakan proses pembelajaran dari awal pembukaan sampai menutup dan evaluasi berjalan dengan baik. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



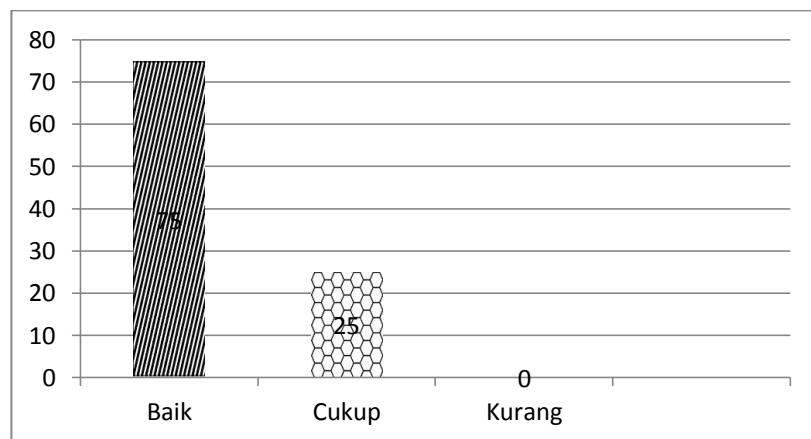
Gambar 11. Grafik kualitas pembelajaran

4) Kesiapan guru dengan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok berjalan baik dapat dilihat kesiapan guru dalam melaksanakan jadual selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik/teori

otomotif, dalam menyampaikan materi tidak kesulitan dan untuk semua tugas administrasi guru sudah mereka kerjakan di awal tahun sehingga sekarang tinggal jalan. Kesiapan guru dalam melaksanakan program semester selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik otomotif tidak ada hambatan.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap guru didapatkan baik, cukup dan kurang. Dikatakan baik dengan prosentase 75% dikarenakan dalam memberi pelajaran sangat antusias mengawasi praktik karena hanya dilakukan 1 bulan sekali. Dikatakan cukup baik dengan prosentase 25% dikarenakan dalam pelaksanaanya kadang guru lupa dengan jadualnya. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



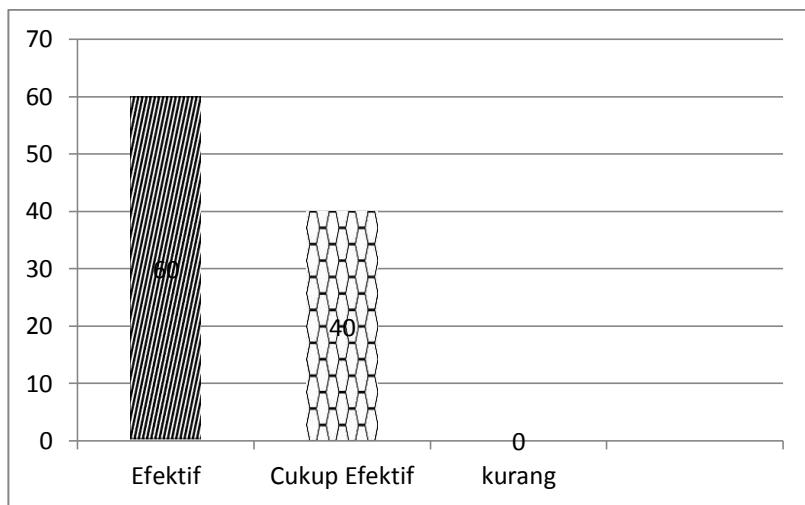
Gambar 12. Grafik Kesiapan Guru

5) Tingkat efektifitas pelaksanaan *sistem blok*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran

sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat efektifitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori, untuk hasil kerja tergantung ketrampilan para siswa yang mengerjakan dan untuk waktu sebenarnya sangat baik sekali dengan sistim blok ini tetapi kesulitanya apabila pada waktu itu ada liburan, sehingga menyebabkan pekerjaan terbengkalai.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi Informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap guru didapatkan efektif, cukup efektif dan kurang efektif. Adapun dalam pelaksanaanya kurang, cukup, baik. Pelaksanaan dikatakan cukup dengan prosentase 40% dikarenakan Efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori terkait. Pelaksanaan dikatakan baik dengan prosentase 60% dikarenakan efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori mengenai mutunya lebih bagus karena kami lebih bisa fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda pekerjaan praktik yang di kerjakan. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



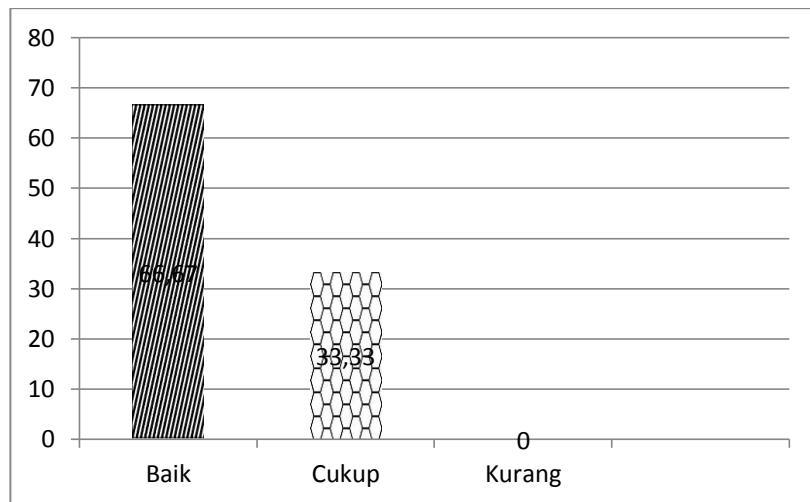
Gambar 13. Grafik Efektifitas Pelaksanaan *sistem blok*

6) Kelebihan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa orang guru, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat untuk kelebihan sistem blok dalam masalah kualitas/ hasil pembelajaran praktik dan teori mengenai hasilnya dapat tepat waktu karena siswa dapat focus satu job dan mengenai hasilnya cukup bagus.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase 33,33% dikarenakan dengan pembelajaran sistem blok menjadi cukup efektif, dengan pembelajaran sistem blok kuantitas produk cukup meningkat. Pelaksanaan baik dengan prosentase 66,67%

dikarenakan kualitas/ hasil pembelajaran saya lebih dapat berkosentrasi, dengan pembelajaran sistem blok job selesai lebih tepat waktu, dengan pembelajaran sistem blok membuat saya beradaptasi dengan dunia kerja. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 14. Grafik kelebihan *sistem blok*

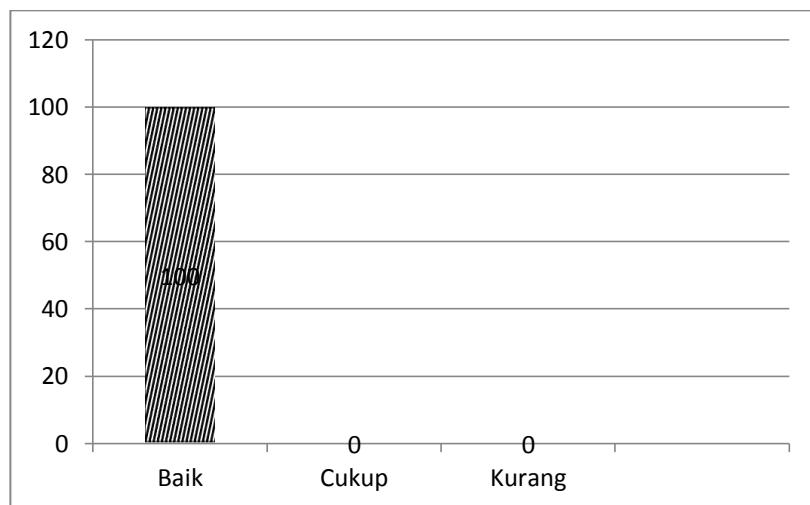
c. Ketua Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

1) Informasi sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ketua program, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok didapat informasi akan sistem blok ketua program dari kepala sekolah dan dari SMK lain. Sistem blok mulai diberlakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan sejak tahun ajaran 2013/2014 pada program keahlian

Otomotif dan program keahlian lain, tujuan awal yang kami rencanakan agar siswa lebih terampil karena mengerjakan pekerjaan dengan berkesinambungan. Awalnya dapat informasi dari bapak kepala sekolah kemudian kami respon dan laksanakan sosialisasi dengan bapak dan ibu guru.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap ketua program didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan baik dengan prosentase 100% dikarenakan ketua programlah yang sangat berperan dalam pembuatan jadual dan secara langsung mendapat informasi dari kepala sekolah. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :

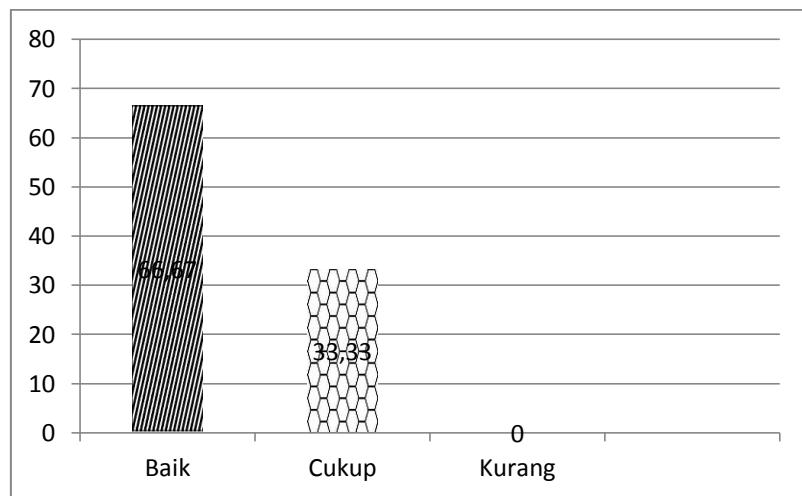


Gambar 15. Grafik inormasi *sistem blok*

2) Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ketua program, di SMK Muhammadiyah Prambanan Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok berjalan dengan baik dalam melaksanakan jadual job selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik/teori sekolah.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap ketua program didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan kurang dengan prosentase 0% dikarenakan dalam pelaksanaan manajemen sekolah sudah menggunakan ISO. Pelaksanaan cukup baik dengan prosentase 33,33% dikarenakan manajemen sekolah dalam pemanfaatan bahan dan media selama dilaksanakan sistem blok berjalan cukup baik dalam penyediaan alat praktik. Baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan manajemen sekolah dalam melaksanakan jadual dan pelaksanaan program semester berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



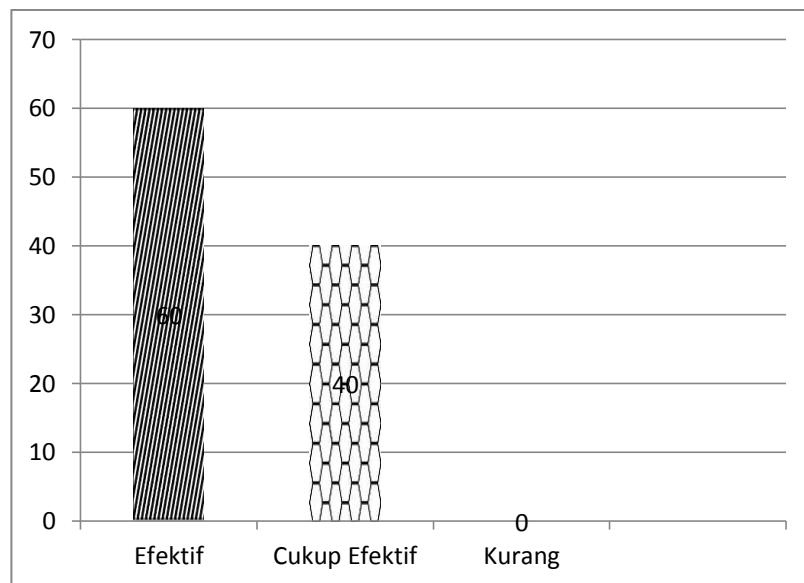
Gambar 16. Grafik kesiapan manajemen sekolah

3) Tingkat efektifitas pelaksanaan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ketua program, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori, mutu harusnya lebih baik dan waktu kurang baik bila terbentur liburan untuk pelaksanaanya produktif 1 minggu dan 3 minggu kita teori adaptif dan normative.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi Informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap ketua program didapatkan efektif, cukup efektif dan kurang efektif. Adapun dalam pelaksanaanya cukup efektif dengan prosentase 40%

dikarenakan Efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori. Pelaksanaan dikatakan baik dengan prosentase 60% dikarenakan Efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori mengenai mutunya lebih bagus karena lebih bisa fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda pekerjaan praktik yang kami kerjakan. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



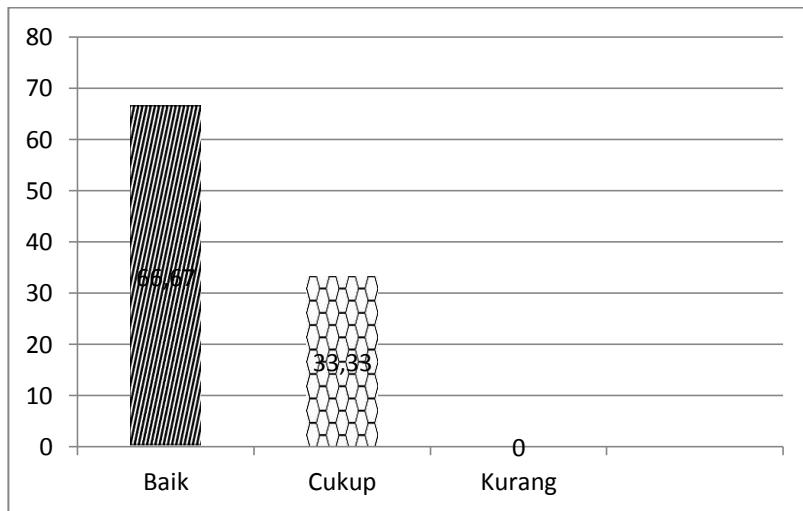
Gambar 17. Grafik tingkat efektifitas *sistem blok*

4) Kelebihan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ketua program, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok didapat kelebihan sistem blok dalam masalah

pelaksanaan proses pembelajaran pada praktik/teori adalah mengefektifkan praktik/produktif.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi Informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap ketua program didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase 33,33% dikarenakan dengan pembelajaran sistem blok praktik/teori menjadi cukup efektif, dengan pembelajaran sistem blok kuantitas produk cukup meningkat. Pelaksanaan baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan Kualitas/ hasil pembelajaran praktik/teori saya lebih dapat berkosentrasi pada praktik/teori yang di kerjakan, dengan pembelajaran sistem blok job selesai lebih tepat waktu, dengan pembelajaran sistem blok membuat saya beradaptasi dengan dunia kerja. Hasil observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 18. Grafik pelaksanaan *sistem blok*

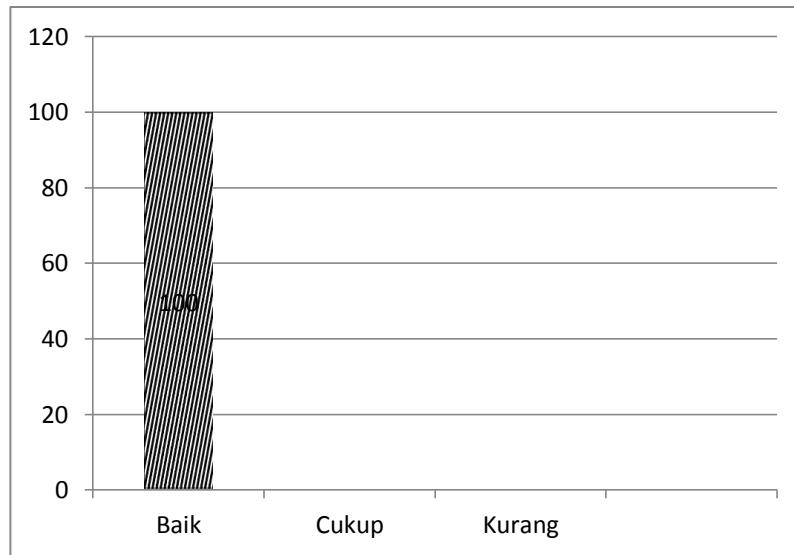
d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (WKS 1) SMK Muhammadiyah Prambanan

1) Informasi *sistem blok*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada wakil kepala sekolah, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran *sistem blok* kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan *sistem blok* dapat dilihat informasi akan *sistem blok* di dapat sejak dua tahun yang lalu dari berbagai sumber internet dan sekolah-sekolah lain. Kalau di SMK Muhammadiyah Prambanan sering disebut *continous job* sehingga praktik berdasarkan pekerjaan atau job yang dikerjakan secara terus menerus dan diharapkan praktik lebih efektif. *Sistem blok* mulai diberlakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan sejak tahun ajaran 2013/2014 diberlakukan pada program keahlian otomotif dan jurusan lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas mata diklat produktif sehingga yang dapat menghasilkan produk tidak hanya unit produksi tetapi dari pembelajaran juga bisa. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mensosialisasikan ini lewat rapat dinas tersendiri yaitu menjelang tahun ajaran yang baru bersama ketua program.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap wakil kepala sekolah didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan baik dengan prosentase 100% dikarenakan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sangat mengetahui tentang pembelajaran sistem blok yang

diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan dari berbagai sumber. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



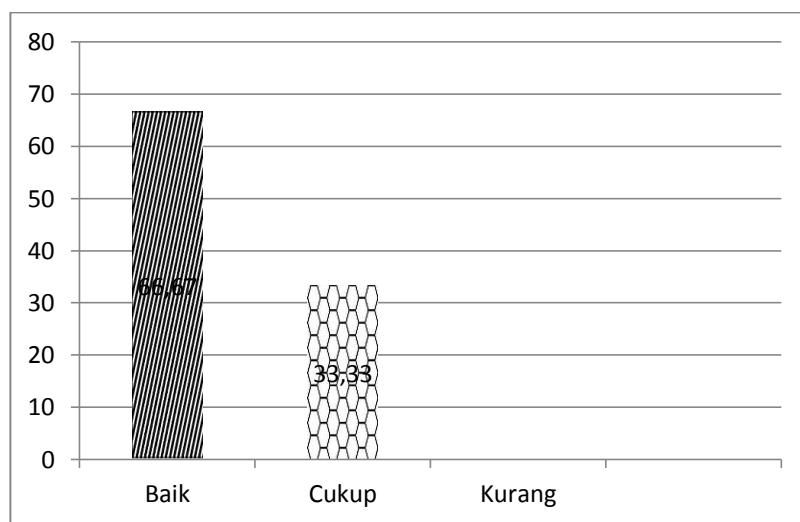
Gambar 19. Grafik informasi *sistem blok*

2) Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada wakil kepala sekolah, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam implementasi pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok dapat dilihat kesiapan manajemen sekolah dalam melaksanakan jadual selama dilakukan penerapan sistem blok pada praktik dan teori.

Untuk menunjang dan melengkapi data hasil wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan sistem blok yang telah dilakukan terhadap wakil kepala sekolah didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun pelaksanaan kurang dengan prosentase 0% dikarenakan dalam pelaksanaan manajemen sekolah sudah menggunakan ISO. Pelaksanaan cukup baik

dengan prosentase 33,33% dikarenakan manajemen sekolah dalam pemanfaatan bahan dan media selama dilaksanakan sistem blok berjalan cukup baik dalam penyediaan bahan praktik. Baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan manajemen sekolah dalam melaksanakan jadual dan pelaksanaan program semester berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Hasil observasi dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



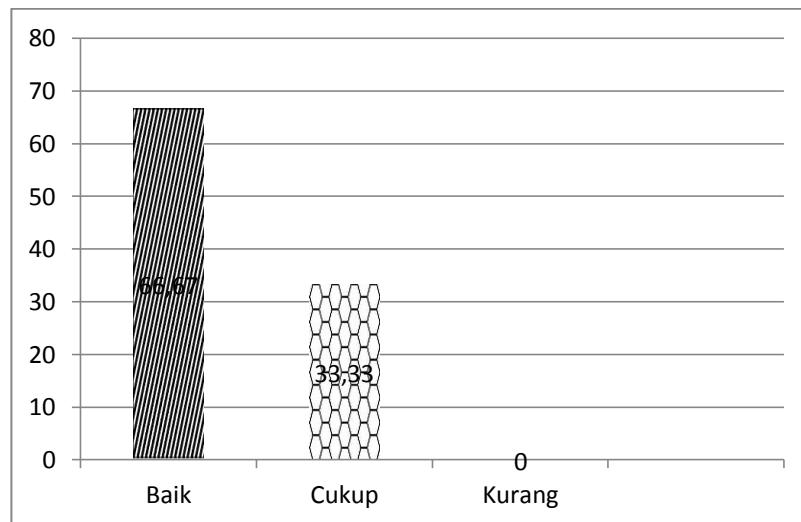
Gambar 20. Grafik kesiapan manajemen *sistem blok*

3) Kelebihan sistem blok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada wakil kepala sekolah, di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam Implementasi Pembelajaran sistem blok kondisi proses belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok berjalan dengan baik adapun kelebihan sistem blok dalam masalah pelaksanaan proses pembelajaran pada praktik otomotif yaitu mengefektifkan praktik/produktif. Untuk menunjang dan melengkapi data hasil

wawancara penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil observasi Informasi sistem blok yang telah dilakukan terhadap wakil kepala sekolah didapatkan baik, cukup dan kurang. Adapun dalam pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase 33,33% dikarenakan dengan pembelajaran sistem blok praktik menjadi cukup efektif, dengan pembelajaran sistem blok kuantitas cukup meningkat. Pelaksanaan baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan Kualitas/ hasil pembelajaran praktik otomotif siswa lebih dapat berkosentrasi pada praktik otomotif yang dikerjakan, dengan pembelajaran sistem blok job selesai lebih tepat waktu, dengan pembelajaran sistem blok membuat siswa beradaptasi dengan dunia kerja.

Hasil Observasi dapat ditunjukan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 21. Grafik kelebihan *sistem blok*

C. Pembahasan

a. Pembahasan Aspek-aspek Secara Keseluruhan Dari Masing-masing

1) Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam prosentase Implementasi Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil prosentase aspek-aspek pada siswa kelas X

No.	Aspek-aspek	Baik(%)	Cukup(%)	Kurang(%)
1.	Informasi sistem blok	75%	25%	-
2.	Kondisi pelaksanaan sistem blok	42,86%	42,86%	14,28%
3.	Kualitas pembelajaran	70%	30%	-
4.	Kesiapan siswa dengan sistem blok	75%	25%	-
5.	Kelebihan sistem blok	66,67%	33,33%	-
Jumlah		329,53%	156,19%	14,28%
Rata-rata		65,90%	31,24%	2,86%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Praktik Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan didapatkan pelaksanaanya cukup dengan hasil prosentase rata-rata 65,90% dalam aspek Informasi sistem blok, Kondisi pelaksanaan sistem blok, Kualitas pembelajaran, Kesiapan siswa dengan sistem blok dan

Kelebihan sistem blok. Dikatakan cukup efektif pelaksanaan sistem blok dengan prosentase 60% .

2) Guru Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada guru program keahlian otomotif dalam prosentase Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil prosentase aspek-aspek pada guru program keahlian otomotif.

No.	Aspek-aspek	Baik(%)	Cukup(%)	Kurang(%)
1.	Informasi sistem blok	75%	25%	-
2.	Kondisi pelaksanaan sistem blok	50%	42,86%	14,29%
3.	Kualitas pembelajaran	70%	30%	-
4.	Kesiapan siswa dengan sistem blok	75%	25%	-
5.	Kelebihan sistem blok	66,67%	33,33%	-
Jumlah		336,67%	149.04%	14,29%
Rata-rata		67,33%	29,81%	2,86%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan didapatkan pelaksanaanya cukup dengan hasil prosentase rata-rata 67,33% dalam aspek Informasi sistem blok, Kondisi pelaksanaan sistem blok, Kualitas pembelajaran otomotif, Kesiapan guru dengan

sistem blok dan Kelebihan sistem blok. Dikatakan cukup efektifitas pelaksanaan sistem blok dengan prosentase 60%.

3) Ketua Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam prosentase Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil prosentase aspek-aspek pada ketua program keahlian otomotif.

No.	Aspek-aspek	Baik(%)	Cukup(%)	Kurang(%)
1.	Informasi sistem blok	100%	-	-
2.	Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok	66,67%	33,33%	-
3.	Kelebihan sistem blok	66,67%	33,33%	-
Jumlah		233,34%	66,66%	-
Rata-rata		77,78%	22,22%	-

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 77,78% dalam aspek Informasi sistem blok, Kelebihan

sistem blok. Dikatakan cukup efektifitas pelaksanaan sistem blok dengan prosentase 60%.

4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam prosentase Pembelajaran *block system* Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil prosentase aspek-aspek pada wakil kepala sekolah.

No.	Aspek-aspek	Baik(%)	Cukup(%)	Kurang(%)
1.	Informasi sistem blok	100%	-	-
2.	Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok	66,67%	33,33%	-
3.	Kelebihan sistem blok	66,67%	33,33%	-
Jumlah		233,34%	66,66%	-
Rata-rata		77,78%	22,22%	-

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 77,78% dalam aspek Informasi sistem blok, Kesiapan

manajemen sekolah dengan sistem blok. Dan Kelebihan sistem blok. Dikatakan cukup efektifitas pelaksanaan sistem blok dengan prosentase 60%.

b. Pembahasan Masing-masing Aspek Dari Gabungan Subyek.

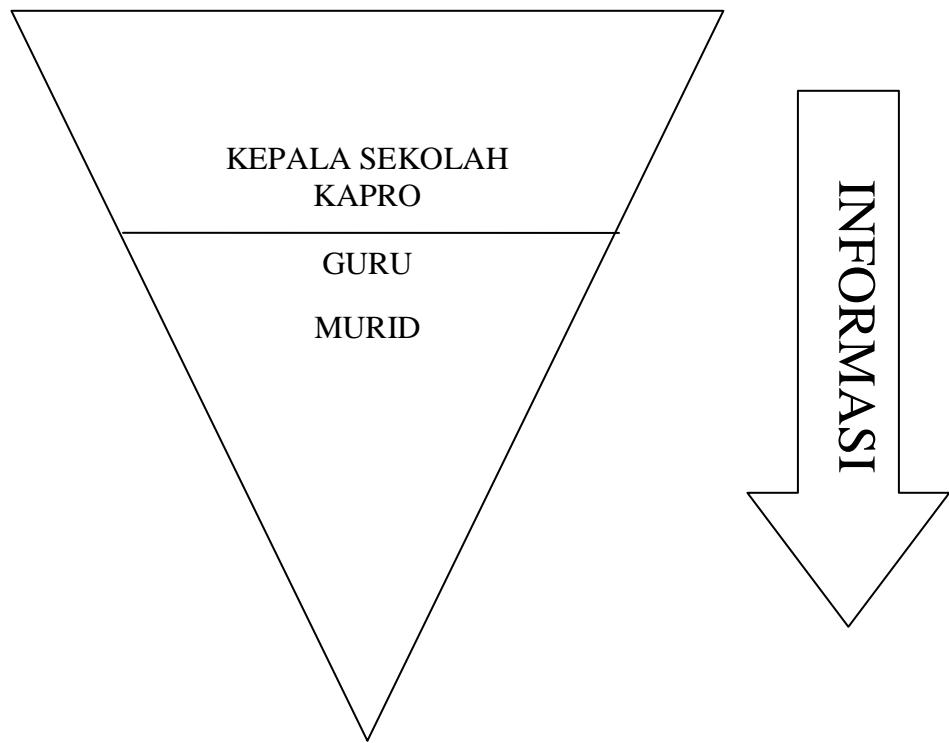
Tabel 7. Pembahasan masing-masing aspek dari gabungan subyek.

NO •	Aspek	Subyek				Jumlah	Rata- Rata
		WKS 1	Kapro	Guru	Siswa		
1.	Informasi sistem blok.	100%	100%	75%	75%	350%	87,5%
2.	Kondisi pelaksanaan sistem blok.	-	-	50%	42,86%	92,86%	46,43%
3.	Kualitas pembelajaran Otomotif	-	-	70%	70%	140%	70%
4.	Kesiapan siswa dengan sistem blok.	-	-	-	75%	75%	75%
5.	Kesiapan guru dengan block system.	-	-	75%	-	75%	75%
6.	Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok.	66,67%	66,67%	-	-	133,34%	66,67%
7.	Kelebihan sistem blok.	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	266,68%	66,67%
8.	Tingkat efektifitas pelaksanaan sistem blok.	-	60%	60%	60%	180%	60%

Prosentase rata-rata dari pembahasan masing-masing aspek dari gabungan subjek = $87,5\% + 46,43\% + 70\% + 75\% + 75\% + 66,67\% + 66,67\% = \frac{487,27}{7} = 69,61\%$ jadi dapat di tari kesimpulan bahwa Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 69,61% dan Cukup efektif dengan prosentase 60%. Adapun rincian dari masing-masing aspek sebagai berikut :

1. Informasi sistem blok.

Sistem blok merupakan hasil desain sistem pembelajaran di sekolah dimana proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus (kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di silabus (kurikulum). Dari hasil penelitian informasi tentang sistem blok berjalan dengan baik dengan prosentase 87,5% ,dalam penyampaian Informasi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 22. Informasi sistem blok

Dari ilustrasi gambar diatas informasi pembelajaran sistem blok dari kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan efektifitas pembelajaran dan di sosialisasikan kepada Kapro sehingga informasi yang didapat mencapai prosentase 100% karena selain informasi dari kepala sekolah juga didapat informasi dari sekolah lain maupun di internet dan setelah disepakati untuk diterapkan kemudian disampaikan atau disosialisasikan ke para guru dan disampaikan kepada siswa dalam bentuk jadual *job* karena jumlah guru dan siswa cukup banyak sehingga informasi yang diterima hanya mencapai 75%.

2. Kondisi pelaksanaan sisteem blok.

Implementasi pendekatan sistem telah memungkinkan perancang system pembelajaran melakukan proses evaluasi untuk memperoleh umpan balik. Umpan balik sangat diperlukan untuk melakukan revisi dan koreksi terhadap penyelenggaraan sistem pembelajaran. Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan cukup baik dengan prosentase 46,43%.

3. Kualitas pembelajaran otomotif.

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan baik dengan prosentase 70%. dikarenakan proses pembelajaran dari awal pembukaan sampai menutup dan evaluasi berjalan dengan baik dan hasil yang dihasilkan juga baik. Selain itu berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan dapat disimpulkan nilai pembelajaran yang didapat relative baik dikarenakan dalam pelaksananya mereka sangat antusias untuk menyelesaikan jobnya masing-masing ada satu siswa yang tidak mencapai nilai > 70 dikarenakan dalam penilaian tidak hadir.

4. Kesiapan siswa dengan sistem blok

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan baik dengan prosentase 75% dikarenakan dalam mengikuti pelajaran mereka sangat antusias mengikuti jadwal belajar karena hanya dilakukan 1 bulan sekali, mereka bisa menerima materi dengan baik.

5. Kesiapan guru dengan sistem blok.

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan baik dengan prosentase 75% dikarenakan dalam memberi pelajaran kami sangat antusias mengawasi pembelajaran karena hanya dilakukan 1 bulan sekali.

6. Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan cukup baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan manajemen sekolah dalam melaksanakan jadual continuous job dan pelaksanaan program semester berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.

7. Tingkat efektifitas pelaksanaan sistem blok.

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan sistem blok berjalan dengan cukup efektif dengan prosentase 60% dikarenakan Efektivitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran otomotif mengenai mutunya saya kira lebih bagus karena lebih bisa fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda belajar yang di kerjakan.

8. Kelebihan sistem blok

Dari hasil penelitian kondisi pelaksanaan block system berjalan dengan cukup baik dengan prosentase 66,67% dikarenakan Kualitas/ hasil pembelajaran lebih dapat berkosentrasi pada apa yang dikerjakan, dengan pembelajaran sistem blok job selesai lebih tepat waktu, dengan pembelajaran sistem blok.

c. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Pembelajaran sistem blok pada Peningkatan Efektifitas Pembelajaran di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 8. Faktor-faktor penghambat.

No	Kendala-kendala	Cara Penyelesaian
1.	Siswa merasa jemu karena harus satu minggu praktik.	Guru harus memberi motivasi kepada siswa dan selalu melakukan inovasi metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.
2.	Baik guru maupun siswa terkadang lupa dengan jadual <i>continuous job</i> .	Guru dan siswa harus berusaha segera menyesuaikan diri dengan membuat catatan pribadi untuk mengingat.
3.	Adanya libur yang akan berpengaruh besar terhadap jalanya <i>sistem blok</i> .	Sekolah harus merencanakan sematang mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan menjadi penghambat jalanya <i>sistem blok</i> pada jadwal pembelajaran.
4.	Kurangnya perawatan bahan dan alat yang ada.	Pihak bengkel harus selalu mengecek dan memperbaiki alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan praktik otomotif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan Efektifitas Pembelajaran otomotif kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan telah berhasil.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik dengan presentase rata-rata 87,5% dan kondisi pelaksanaan sistem blok dikategorikan pelaksanaanya cukup baik dengan presentase rata-rata 46,43%.
2. Kualitas hasil pembelajaran otomotif melalui sistem blok dikategorikan pelaksanaanya baik dengan presentase rata-rata 70%.
3. Kesiapan siswa dikategorikan pelaksanaannya baik dengan presentase rata-rata 75%, kesiapan guru dikategorikan pelaksanaannya baik dengan presentase ratarata 75% an kesiapan manajemen sekolah dikategorikan pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase rata-rata 66,67%.
4. Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan cukup efektif dengan prosentase rata-rata 60%.

5. Faktor-faktor penghambat dan cara penyelesaiannya dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada peningkatan efektifitas pembelajaran di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.
 - a. Siswa merasa jemu karena harus satu minggu praktik/teori terus menerus adapun cara penyelesaiannya yaitu guru harus memberi motivasi kepada siswa dan selalu melakukan inovasi metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.
 - b. Baik guru maupun siswa terkadang lupa dengan jadual yang ada, adapun cara penyelesaiannya yaitu guru dan siswa harus berusaha segera menyesuaikan diri dengan membuat catatan pribadi untuk mengingat.
 - c. Adanya libur yang akan berpengaruh besar terhadap jalannya sistem blok adapun cara penyelesaiannya yaitu sekolah harus merencanakan sematang mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan menjadi penghambat jalannya sistem blok pada pembelajaran.
 - d. Kurangnya perawatan bahan dan alat yang ada adapun cara penyelesaiannya yaitu pihak bengkel harus selalu mengecek dan memperbaiki alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan praktik otomotif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian laporan. Namun

demikian, laporan penelitian ini tidak lepas dari kelemahan-kelemahan atau keterbatasan. Penelitian ini hanya didasarkan pada kemampuan dalam menganalisis proses pembelajaran, sehingga hanya sebatas hal-hal yang dirasakan peneliti saja saat menganalisis proses pembelajaran teori dan praktik.

C. Implikasi

Dilihat dari kesimpulan dan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran otomotif kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan maka implikasi dapat diambil sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan gambaran bagaimana implementasi pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran otomotif.
2. Dengan adanya penelitian ini, maka akan memberikan dorongan kepada Sekolah Menengah Kejuruan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan desain sistem pembelajaran yang efektif.
3. Dengan adanya penelitian ini, maka akan memberikan gambaran bagi SMK yang lain dalam implementasi pembelajaran sistem blok. Sehingga akan menjadi dorongan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
4. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan gambaran penjadualan dengan baik kepada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum selaku penanggung jawab bidang kurikulum yang dimana SMK Muhammadiyah Prambanan menerapkan pembelajaran sistem blok dengan jadual berkelanjutan hendaknya mendesain pembelajaran dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang akan dihadapi sehingga dalam proses pelaksanaanya akan berjalan baik dan lancar, juga harus selalu melihat perkembangan pembelajaran dewasa ini sehingga pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Bagi Ketua Program

Ketua program selaku pemeran utama dalam membuat jadual pembelajaran hendaknya dalam pembuatan jadual dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang akan dihadapi dan juga selalu sosialisasi tentang bagaimana penerapan sistem blok kepada guru-guru sehingga dalam pelaksanaanya akan berjalan dengan baik.

3. Bagi Guru

Guru hendaknya selalu menggunakan sumber daya yang ada secara maksimal, sehingga kemampuannya akan dapat sama atau lebih baik dari hari kehari. Guru hendaknya selalu berusaha mensosialisasikan pembelajaran penerapan sistem blok

kepada guru yang lain ataupun para siswa sehingga dalam pelaksanaanya akan berjalan dengan baik dan juga harus senantiasa memotifasi siswa agar siswa menjadi semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu guru hendaknya lebih inovatif dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat di terima dengan baik dan bermakna.

4. Bagi Siswa

Siswa selaku sasaran utama pembelajaran hendaknya dalam melaksanaan Implementasi Pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran otomotif kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambananhendaknya bersungguh-sungguh dengan materi yang dikerjakanya sehingga apa yang dihasilkan lebih berkualitas.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan ide, gagasan serta penelitian yang sejenis sehingga menghasilkan karya yang actual dan berkualitas, sehingga dengan adanya penelitian tentang sistem pembelajaran akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

6. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Untuk Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat berkembang dan dalam pelaksanaan pembelajaran

praktik maupun teori yang menghasilkan pembelajaran yang baik dan memerlukan waktu penyelesaian yang terus menerus, dapat dilakukan inovasi sistem pembelajaran agar proses dan hasil berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anton, M. Moeliono. 1993. *Tata Bahasa Indonesia Baku Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- BSNP. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, Tri. 2005. *Sistem Multimedia dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Djajasudarma, Fatimah T. 2006. *Metode Linguistik-Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Refika Aditama.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen. Cetakan Kedelapanbelas*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 tentang *Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Lexy J., Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J., Moleong 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Hasan. 2000. *Teknik Sampling*. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1990 *Tentang Pendidikan Menengah*.

Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pemerintah Republik Indonesia 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta.

Poerwandari,E .K.(1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.

Prabowo. 1996. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Andi offset

Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LP5P3) UI.

Republik Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Teori-Teori Psikologi Social*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan terjemahan J. S. Badudu*. Yogyakarta : Kanisius

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Pres.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2615/H34/PL/2014

02 Oktober 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Efektivitas Penerapan Pembelajaran Dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Yossy Howard Ratu	09504244008	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 2.Surat ijin penelitian dari SEKDA Provinsi DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/45/10/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2615/H34/PL/2014**
Tanggal : **2 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YOSSY HOWARD RATU** NIP/NIM : **09504244008**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **EFEKТИVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **3 OKTOBER 2014 s/d 3 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprof.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprof.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat ijin Penelitian dari BAPPEDA kabupaten SLEMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3141 / 2014

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,

Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/3120/2014

Tanggal : 03 Oktober 2014

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :

Nama : YOSSY HOWARD RATU

No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09504244008

Program/Tingkat : S1

Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta

Alamat Rumah : Gemuruh Bawang Banjarnegara Jateng

No. Telp / HP : 085700031223

Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK
JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN.**

Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman

Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Oktober 2014 s/d 03 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"

Al-Madrasah Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuahprambanan.sch.id email : pos@smkmuahprambanan.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No : 6845.0/REK/III.4.AU/F/X /2014

Memperhatikan surat ijin Penelitian dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor. 2615/H34/PL/2014 tertanggal 02 Oktober 2014 untuk mahasiswa:

Nama : Yossy Howard Ratu
NIM : 09504244008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Teknik
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan ijin penelitian tersebut dan memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan penelitian pada tanggal 09 – 17 Oktober 2014 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

“EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5.Surat keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan, M.Pd**

NIP : **19540809 197803 1 005**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN”**.

dari mahasiswa :

Nama : Yossy Howard Ratu

NIM : 09504244008

Telah siap/~~belum~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *prosesnya jd penilaian didik mnggaen pada
urutan yg didekati jd lsr & ayo*
2. *Pedoman absen yg belum memungkinkan kiprah
xpny dalam diabsen*
3.
-
-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5.. Sept, 2014

Validator,



Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan, M.Pd
NIP. 19540809 197803 1 005

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Tawardjono US.**

NIP : **19530312 197803 1 001**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**".

dari mahasiswa :

Nama : Yossy Howard Ratu

NIM : 09504244008

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Apabila? Kapan d'obsevasi belum secara
dilaksanakan. Perlu perbaikan agar dapat
menjawab kluang dan hasil kualitasnya.*
2. *Atau: Bisa juga dg. Sistem belajar Angket.*
3. *.....*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei, 2014

Validator,



Dr. Tawardjono US.
19530312 197803 1 001

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Kisi –kisi instrument penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian metode wawancara untuk Guru

No	Aspek	Indikator	Butir Ide
1	Tujuan	Kesesuaian tujuan dengan pelaksana program	1,2,3,4,5
2	Lingkungan	Dukungan seluruh warga sekolah	9,10,11,14
3	Guru	Kesiapan guru	6,7,8
4	Sarana dan prasarana	Tempat dan kesediaan ruangan	12,13,15,16

Tabel 2. Kisi–kisi instrumen penelitian metode wawancara untuk Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir ide
1	Tujuan	Hasil pembelajaran	6
2	Lingkungan	Faktor pendukung	8,9
3	Peserta didik	Kesiapan peserta didik	1,2,3,5
4	Sarana dan prasarana	Media belajar	4

Tabel 3. Kisi-kisi instrument penelitian metode wawancara untuk kepala sekolah

No	Aspek	Indikator	Butir ide
1	Tujuan	Pembelajaran sistem blok	1,4,5,6,7,9
2	Lingkungan	Metode pembelajaran	-
3	Kepala sekolah	Metode sistem blok	2,3,8
4	Sarana dan prasarana	Keaktifan siswa dalam belajar	-

Lampiran 7. Pedoman Observasi

(Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Prambanan, Desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta.)

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Waktu Observasi	
3.	Karakteristik -Guru : -Murid :	
4.	Kondisi Pendidikan	
5.	Sistem kerja sistem blok	
6.	Jumlah siswa klas X dari jurusan otomotif	
7.	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran dengan adanya sistem blok: -Latar belakang guru dan siswa -Tata cara menjalankan aktivitasnya	

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan observasinya kepada :

1. Kegiatan dan pendidikan yang diberikan oleh siswa kepada guru tentang mata pelajaran otomotif yang menggunakan penerapan pembelajaran sistem blok.
2. Mengamati kegiatan mengajar pendidik di ruang kelas yang diikuti oleh guru.
3. Mengamati dan meneliti efektifitas kegiatan *sistem blok* untuk menumbuhkan kualitas belajar antara peserta didik dan pendidik.

Lampiran 8. Instrumen Penelitian Metode Wawancara untuk Guru

Bagi Guru

Nama Guru : Sidik Purnomo, S.Pd. T.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran SPT 1

Unit kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

1. Masalah apa yang Bapak hadapi dalam pembelajaran sistem blok ?

Jawab : Siswa lebih menyukai pembelajaran di bengkel pada saat jam praktik dibandingkan teori di kelas.

2. Solusi apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?

Jawab : Saya hanya berusaha membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan walau hanya dengan metode wawancara.

3. Bagaimana kualitas pembelajaran system blok ini ?

Jawab : Baik, karena di SMK Muhammadiyah dengan adanya pembelajaran seperti ini siswa lebih mudah menanggapi guru menerangkan materi.

4. Adakah upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran system blok ?

Jawab : Tentu saja ada, dengan cara lebih memperkenalkan lagi system pembelajaran yang belum diketahui siswa.

5. Menurut Bapak pembelajaran system blok sendiri itu apa ?

Jawab : Menurut saya pembelajaran system blok itu bagaimana seorang guru mengajarkan ke siswa dengan waktu yang terbagi antara peraktik dan teori di kelas.

6. Bisa dijelaskan bagaimana magsudnya waktu yang dibagi antara praktik dan teori di kelas seperti yang bapak bilang barusan ?

Jawab : begini ya mas, yang saya magsud pembagian waktu yaitu sebuah jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing – masing kelas, pembelajaran ini menjadikan pertemuan yang lebih sedikit tiap hari.

7. Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan selama ini dalam pembelajaran system blok ?

Jawab : selama ini yang saya gunakan yaitu metode ceramah dan Tanya jawab bila di kelas begitu juga di bengkel praktik.

8. Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran system blok ?

Jawab : Metode ini sangat memerlukan kerja sama antara guru dan murid agar dapat menguasai materi yang di tugaskan. Hal ini dikarenakan pembagian metode pembelajarannya yaitu teori dan praktik.

9. Apakah metode ini baru diterapkan pada sekolah ini ?

Jawab : Iya

10. Apakah metode pembelajaran system blok ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar ?

Jawab : Bisa , memang tidak dapat dipungkiri jam pada metode ini sangat banyak, tapi berdasar pada pengamatan terlihat siswa aktif untuk menguasai materi yang ditugaskan.

11. Apakah dengan adanya metode pembelajaran system blok ini dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam belajar?

Jawab : Jelas sekali, tanpa adanya kerjasama dalam pembelajaran, hasil yang diperolehpasti tidak sesuai dalam dalam artian tidak benar.

12. Menurut pendapat, apakah metode system blok dapat meningkatkan aktivitas belajar?

Jawab : Bisa saja, karena ada kecenderungan siswa lebih menyukai belajar berkelompok daripada individu.

13. Apakah dengan diterapkannya metode pembelajaran system blok ini dapat menjamin prestasi belajar?

Jawab : Bisa iya, bisa tidak. Namanya saja materi belajar, apapun metode yang digunakan semua itu akan tergantung kemampuan siswa apa dia mampu atau tidak mengerjakan evaluasi yang akan diberikan.

14. Bagaimana pendapat bapak, tentang pelaksanaan pembelajaran system blok ini?

Jawab : Pelaksanaannya karena itu secara umum cukup menarik, metode ini memunculkan kebersamaan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

15. Kendala-kendala apa saja yang di dapat dengan adanya metode pembelajaran system blok ini?

Jawab : Waktu, karena waktu yang digunakan sangat lah panjang, hal ini yang membuat siswa jenuh.

16. Bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan metode tersebut?

Jawab ? Pembatasan waktu presentasi,tanya jawab, dan sedikit bergurau sehingga semua siswa tidak merasakan jenuh.

Lampiran 9. Instrumen penelitian metode wawancara untuk Siswa

Bagi Siswa

Nama Siswa : Galih Laskito Aji

Pendidikan : Siswa kelas X

1. Menurut anda pembelajaran system blok itu apa?

Jawab : pembelajaran system blok itu adalah pembagian waktu antara praktik dan teori di kelas.

2. Metode pembelajaran apa yang sering di lakukan pada saat jam praktek?

Jawab ? yang pasti jika sedang jam praktek, pada awal guru menerangkan sedikit tentang apa yang akan dikerjakan, setelah itu siswa baru mulai mengerjakan apa yang ditugaskan.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang metode pembelajaran system blok ini?

Jawab : sangat membantu saya untuk memahami pelajaran yang di sampaikan guru.

4. Pernahkan diterapkan metode pembelajaran yang lain di sekolah ini?

Jawab ? belum, baru pembelajaran system blok ini yang ada.

5. Bagaimana tanggapan anda setelah diadakannya metode pembelajaran system blok ini?

Jawab ? metodenya bagus, untuk lebih bisa mengerti apa yang diajarkan oleh guru.

6. Apakah anda tertarik dengan metode ini? Berikan alasannya.

Jawab ? Tentu saja, dengan metode ini kita akan lebih bisa memahami apa yang guru ajarkan karena waktu yang digunakan sangat cukup buat Tanya jawab seputar pelajaran.

7. Apakah anda merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya pembelajaran seperti ini?

Jawab : Tentu saja.

8. Apakah menurut anda dengan menggunakan metode ini dapat mendorong keaktifan untuk memberikan pendapat dalam pembelajaran?

Jawab : ya, karena metode ini mendorong keaktifan siswa bahkan teman satu kelompok untuk mengeluarkan pendapannya.

9. Apakah menurut anda dengan menggunakan metode ini dapat mendorong keaktifan untuk memberikan pendapat dalam pembelajaran?

Jawab : ya, karena metode ini mendorong keaktifan siswa bahkan teman satu kelompok untuk mengeluarkan pendapannya.

Lampiran 10. Instrumen penelitian metode wawancara untuk Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Drs. Anton Subiyantoro, M.M

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

1. Bagaimana kondisi pembelajaran selama diadakan metode system blok di SMK Muhammadiyah Prambanan ini?

Jawab : Saya rasa kondisi pembelajaran secara umum sudah mengikuti kaidah yang diinginkan oleh pemerintah maupun yayasan Muhammadiyah.

2. Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran system blok ini?

Jawab : Yang saya ketahui suatu pembelajaran materi maupun praktik yang dilakukan dengan pembagian waktu yang cukup lama sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal.

3. Apakah sebelumnya metode ini sudah pernah diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan ini?

Jawab : Kalau saya liat, untuk metode pembelajaran ini baru kali ini di lakukan, sebelumnya belum pernah ada.

4. Melihat saat ini, bagaimana kualitas pembelajaran menggunakan system blok yang telah digunakan?

Jawab : Tinggi rendahnya kualitas dapat kita lihat dari hasil prestasi belajar, untuk sementara ini kualitas pembelajaran cukup lumayan karena memenuhi batas tuntas.

5. Apakah dengan diterapkan metode ini kualitas pembelajaran dapat meningkat?

Jawab : Bisa iya bisa tidak, semua itu tergantung pada siswa.

6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan ?

Jawab ? Setiap pembelajaran pasti ada kendala, kendala dalam pembelajaran secara umum adalah masalah waktu. Waktu yang terlalu lama juga bisa membuat sebagian siswa merasa jemu.

7. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Jawab : Caranya untuk mengatasi hal tersebut salahsatunya kegiatan Tanya jawab yang menyangkut matapelajaran.

8. Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan metode pembelajaran system blok ini?

Jawab : Menurut saya pelaksanaan metode ini cukup baik, terutama untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar.

9. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran system blok ini di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Jawab : Prestasi pembelajaran siswa selama ini saya rasa cukup bagus.

Lampiran 11. Foto Dokumentasi



Gambar 1. Proses Pembelajaran kelas TKA



Gambar 2. Proses Pembelajaran kelas TKB



Gambar 3. Proses Pembelajaran Kelas TKC



Gambar 4. Proses Pembelajaran Kelas TKD

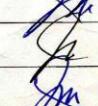
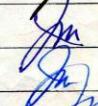
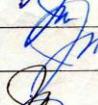
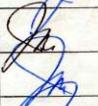
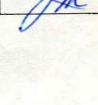
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : **YASSY HOWARD RATU**
 No. Mahasiswa : **0950 42 44 008**
 Judul PA/TAS : **EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK**
JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANA
 Dosen Pembimbing : **MARTUBI, M.PD, M.T**

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat, 22/11/13	Bab I	Revisi A, B + C	
2	Senin, 16/12/13	Bab I	Revisi B	
3	Rabu, 08/12/13	Bab I	Dce	
4	Kamis, 2/1/14	Bab II	Revisi (tulis tangan)	
5	Rabu, 8/1/14	Bab II	Dce	
6	Jumat, 24/1/14	Bab III	Revisi	
7	Selasa, 22/1/14	Bab III	Revisi	
8	Senin, 26/1/14	Bab IV	Revisi (tulis tangan)	
9	Rabu, 7/2/14	Bab III	Revisi	
10	Rabu, 14/2/14	Bab III	Revisi	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : YOSSY HOWARD DATU
No. Mahasiswa : 0950 41249 008
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS PENGERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM
BLOK JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Dosen Pebimbing : MARTUBI, M.PD . M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat, 13/6/14	Bab IV	Revisi (dibatalkan)	<i>[Signature]</i>
2	Sabtu, 14/6/14	Bab IV	Revisi → Analisa Data	<i>[Signature]</i>
3	Selasa, 2/7/14	Bab III	ACC (kecuali: titik-tulis)	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 13/10/14			<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 13/10/14	Bab IV	Revisi	<i>[Signature]</i>
6	Selasa, 7/11/14	Bab IV	Revisi (dibatalkan)	<i>[Signature]</i>
7	Kamis, 14/11/14	Bab IV	ACC	<i>[Signature]</i>
8	Senin, 6/12/14	Bab I	ACC Pengalaman dalam Skripsi	<i>[Signature]</i>
9				
10	Kamis, 2/1/15	Leaflet	ACC = Siap Diej	<i>[Signature]</i>

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS

Lampiran 13. Bukti selesai revisi Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Yossy HOWARD RATU
No. Mahasiswa : 095042499008
Judul PA D3/S1 :
EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK
JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Dosen Pembimbing : MARTUBI, M.Pd. - MT

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	<u>MARTUBI, S.Pd. M.T</u>	Ketua Penguji		<u>2/9 - 2016</u>
2	<u>SUKASWANTO, M.Pd</u>	Sekretaris Penguji		<u>2/9 - 2016</u>
3	<u>Pr. TRUMEDJONO, M.S. M.Pd</u>	Penguji Utama		<u>2/9 - 2016</u>

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1